

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE EKSPERIMEN
DI TK NEGERI PEMBINA DESA PINTU PADANG
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**ANGGI ARINAH HARAHAHAP
NIM. 20 206 00016**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE EKSPERIMEN
DI TK NEGERI PEMBINA DESA PINTU PADANG
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**ANGGI ARINAH HARAHAHAP
NIM. 20 206 00016**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE EKSPERIMEN
DI TK NEGERI PEMBINA DESA PINTU PADANG
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

ANGGI ARINAH HARAHAHAP
NIM. 20 206 00016

PEMBIMBING I

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP.198808092019032006

PEMBIMBING II

Sakinah Siregar, M. Pd
NIP.199301052020122010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **ANGGI ARINAH
HARAHAP**
Lampiran : 8 (Delapan) Exemplar

Padangsidempuan, 09 Oktober 2024
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

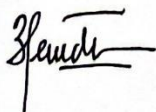
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Anggi Arinah Harahap yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Eksperimen di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

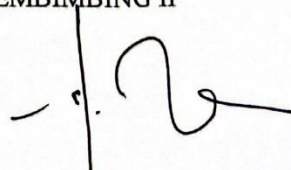
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

PEMBIMBING II



Sakinah Siregar, M.Pd
NIP. 19930105 202012 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGGI ARINAH HARAHAAP
NIM : 2020600016
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Eksperimen Di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Anggi Arinah Harahap

NIM. 2020600016

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGGI ARINAH HARAHAAP
NIM : 2020600016
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Eksperimen Di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 15 Agustus 2024

Yang menyatakan



Anggi Arinah Harahap
NIM. 2020600016

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggi Arinah Harahap
NIM : 20 206 00016
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pintu Padang Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 02 Oktober 2024



Anggi Arinah Harahap

NIM. 20 206 00016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Anggi Arinah Harahap
NIM : 20 206 00016
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Eksperimen di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Dina Khairiah, M. Pd
NIP. 19951004 202321 2 032

Anggota

Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Sakinah Siregar, M. Pd
NIP. 19930105 202012 2 010

Dina Khairiah, M. Pd
NIP. 19951004 202321 2 032

Dr. Erna Ikawati, M. Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD

: 16 Oktober 2024

: 09:00 WIB s/d Selesai

: 83/A

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGENAL WARNA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
MELALUI METODE EKSPERIMEN DI TK NEGERI
PEMBINA DESA PINTU PADANG TAPANULI
SELATAN**

Nama : **ANGGI ARINAH HARAHAHAP**
NIM : **2020600016**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam Anak
Usia Dini**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 05 September 2024



Dr. Hilda, M.Si
NIP. 19620920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Anggi Arinah Harahap
NIM : 2020600016
Program Study : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna
Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Eksperimen di TK Negeri
Pembina Desa Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi ditemuinya anak yang belum mengenal warna ada 9 anak dari 13 anak dan yang mampu mengenal warna hanya 4 anak dari 13 anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Tapanuli Selatan. Anak belum mampu membedakan warna orange dengan warna merah, warna kuning dengan warna orange dan warna biru dengan hijau. Anak lebih suka dengan hal-hal yang lain seperti mengenal bentuk dan angka, anak juga belum mengenal warna karena kurangnya minat belajar. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun melalui metode eksperimen di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, pada siklus I pertemuan I dikatakan anak belum memahami dan mengenal warna dasar sehingga nilai rata-rata persentase yang diperoleh 50% dengan kriteria mulai berkembang. Pada siklus I pertemuan II dikatakan anak mulai bisa menjawab dan mengenali warna sehingga nilai rata-rata persentase yang diperoleh 65, 38% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Jumlah rata-rata persentase siklus I yang diperoleh adalah 57,77% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Pada siklus II pertemuan I dikatakan anak sudah bisa mengenali warna campuran dan anak mulai bisa mengelompokkan warna, sehingga nilai rata-rata persentase yang dicapai 75% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Pada siklus II pertemuan II dikatakan anak sudah bisa dalam membedakan, menyebutkan dan mengelompokkan warna sehingga nilai rata-rata persentase yang diperoleh 91, 83% dengan kriteria berkembang sangat baik. Nilai rata-rata persentase siklus II yaitu 83,66% dengan kriteria berkembang sangat baik. Persentasi siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa adanya pencapaian peningkatan keberhasilan pada anak.

Kata Kunci : Pengenalan Warna, Metode Eksperimen.

ABSTRACT

Name : Anggi Arinah Harahap

NIM : 2020600016

Study program: Early Childhood Islamic Education (PIAUD)

**Title : Efforts to Improve the Ability to Recognize Colors In
Children Aged 4-5 Years Using Experimental Methods in
the Pembina State Kindergarten, Pintu Padang Village,
South Tapanuli Regency**

This research is based on the finding of children who do not know colors, there are 9 children out of 13 children and only 4 children out of 13 children are able to recognize colors at the Pembina State Kindergarten in South Tapanuli Regency. Children are not yet able to distinguish orange from red, yellow from orange and blue from green. Children prefer other things such as recognizing shapes and numbers. Children also do not recognize colors due to lack of interest in learning. The purpose of this study was to improve the ability to recognize colors in children aged 4-5 years through experimental methods at the Pembina State Kindergarten in Pintu Padang Village, South Tapanuli Regency. The research method used was Classroom Action Research (CAR). The study was conducted in two cycles. In cycle I, meeting I, it was said that children did not understand and recognize basic colors so that the average percentage value obtained was 50% with the criteria starting to develop. In cycle I, meeting II, it was said that children began to be able to answer and recognize colors so that the average percentage value obtained was 65.38% with the criteria developing according to expectations. The average percentage of cycle I obtained was 57.77% with the criteria developing according to expectations. In cycle II, meeting I, it is said that children can already recognize mixed colors and children can start to group colors, so that the average percentage value achieved is 75% with the criteria of developing according to expectations. In cycle II, meeting II, it is said that children can already distinguish, mention and group colors so that the average percentage value obtained is 91.83% with the criteria of developing very well. The average percentage value of cycle II, it is 83.66% with the criteria of developing very well. The percentage of cycle I and cycle II shows that there is an increase in success in children.

Keywords: Color Recognition, Experimental Method.

خلاصة

اسم	: انغي ارينه حرحف
نيم	: ٢٠٢٠٦٠٠٠١٦
برنامج الدراسة	: التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة (PIAUD)
عنوان	: جهود تحسين القدرة على التعرف على الألوان في الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات باستخدام الأساليب التجريبية في روضة ولاية بيمينا، قرية بيننتو بادانج، جنوب منطقة تابانولي

كانت خلفية هذا البحث هي اكتشاف ٩ أطفال من أصل ١٣ طفلاً لا يعرفون الألوان و ٤ فقط من أصل ١٣ طفلاً كانوا قادرين على التعرف على الألوان في روضة ولاية بيمينا، جنوب منطقة تابانولي. الأطفال غير قادرين بعد على التمييز بين البرتقالي والأحمر والأصفر من البرتقالي والأزرق من الأخضر. ويفضل الأطفال أشياء أخرى مثل التعرف على الأشكال والأرقام، كما أن الأطفال لا يعرفون الألوان لأنهم يفتقرون إلى الاهتمام بالتعلم. الهدف من هذا البحث هو تحسين القدرة على التعرف على الألوان لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات من خلال الأساليب التجريبية في روضة ولاية بيمينا، قرية بيننتو بادانج، جنوب منطقة تابانولي. طريقة البحث المستخدمة هي البحث العملي في الفصل الدراسي (PTK). تم إجراء البحث على دورتين. في الدورة الأولى، اللقاء الأول، قيل أن الأطفال لم يفهموا ويتعرفوا على الألوان الأساسية بحيث كان متوسط القيمة المئوية التي تم الحصول عليها ٥٠٪ مع بدء تطوير المعايير. في الدورة الأولى، الاجتماع الثاني، قيل أن الأطفال بدأوا يصبحون قادرين على الإجابة والتعرف على الألوان بحيث بلغ متوسط النسبة المئوية التي تم الحصول عليها ٦٥,٣٨٪ مع تطوير المعايير كما هو متوقع. من متوسط نسبة الدورة التي حصلت عليها كانت ٥٧,٧٧٪ مع معايير التطوير كما هو متوقع. في الدورة الثانية، الاجتماع الأول، قيل أن الأطفال كانوا قادرين على التعرف على الألوان المختلطة وبدأ الأطفال في القدرة على تجميع الألوان، بحيث كان متوسط النسبة المئوية المحققة ٧٥٪ مع تطوير المعايير كما هو متوقع. في الدورة الثانية، اللقاء الثاني، قيل أن الأطفال كانوا قادرين على التمييز وتسمية وألوان المجموعة بحيث كان متوسط النسبة المئوية التي تم الحصول عليها ٩١,٨٣٪ مع معايير التطور الجيد جداً. من متوسط قيمة النسبة المئوية للدورة الثانية هي ٨٣,٦٦٪ بمعايير التطور الجيد جداً. وتظهر النسبة المئوية للدورة الأولى والدورة الثانية أن هناك زيادة في نجاح الأطفال.

الكلمات المفتاحية: التعرف على الألوان، الطريقة التجريبية.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah susah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak memperoleh bantuan berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Eksperimen di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan”**, melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi., Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Sakinah Siregar, M. Pd., Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lis Yulianti Siregar, M. Psi., selaku dosen penasehat akademik
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta seluruh Wakil Dekan dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Rahmadhani Tanjung, M. Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mencurahkan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

8. Kepada Ibu Kartini Brilliyani, S.Pd selaku Kepala TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang, Kabupaten Tapanuli Selatan, Ibu Helfitrah Rahmi, S.Pd, sebagai Guru Kelas A yang telah banyak memberikan informasi dan terselesaikannya skripsi ini.
9. Teristimewa penulis ucapkan ribuan terimakasih dan sayang kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Rahmat Sakti Hamonangan Harahap dan Ibunda Vivi Darsidah yang telah memberi curahan kasih sayang yang tiada hentinya serta doa yang tak berujung, selalu memberikan suport serta dukungan yang luar biasa kepada putrinya sampai saat ini, dan kepada abang saya Ahdi Fadli Harahap, kakak saya Aswita Aryani Harahap, dan adik saya Dinda Alya Kasih Harahap, yang dimana merekalah alasan saya sampai pada tahap ini, saya berterimakasih banyak atas dukungan, motivasi dan doa yang tiada hentinya mereka berikan kepada saya.
10. Kepada teman seperjuangan yang amat disayangi Munah Marekhan, Maylinda Pranita. Dan kepada teman-teman seperjuangan PIAUD NIM 2020 yang sudah sama-sama melewati segala rintangan dan indahnya dunia perkuliahan.
11. Kepada teman KKL penulis, Sangkot Rumadani Lubis, Syarifah Viola, Endang Safitri Hutapea, dan Tiannum Sihombing, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti.
12. Terhadap semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, terimakasih banyak atas bantuannya. Peneliti hanya berdo'a semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca. Kepada Allah SWT penulis serahkan sekiranya skripsi ini dapat memenuhi persyaratan akademis.

Padangsidempuan,

2024

Peneliti

Anggi Arinah Harahap
2020600016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN	
DOKUMEN DEWAN PENGUJI SIDANG	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Indikator Tindakan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	8
1. Warna	8
a. Pengertian Warna	8
b. Macam-macam Warna.....	10
c. Manfaat Pengenalan Warna pada Anak Usia 4-5 Tahun	12
d. Karakteristik Pengenalan Warna pada Anak Usia 4-5 Tahun.....	13
2. Metode Eksperimen.....	14
a. Pengertian Metode Eksperimen.....	14
b. Langkah-langkah Metode Eksperimen pada Anak Usia 4-5 Tahun	16
c. Kelebihan dan kekurangan metode eksperimen	17
d. Macam-macam metode eksperimen	19
e. Tujuan metode eksperimen	21
f. Strategi metode eksperimen	22
3. Penelitian Terdahulu	24
4. Hipotesis Tindakan	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	28
B. Jenis dan Metode Penelitian	28
C. Latar dan Subjek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	31
E. Sumber Data	35
F. Instrumen Pengumpulan Data	35
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
H. Teknik Analisis Data	36
I. Sistematika Penulisan	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	38
---------------------------------------	----

B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Kondisi Awal	38
2. Siklus I	39
3. Siklus II	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I

Lampiran II

Lampiran III

Lampiran IV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk membentuk perkembangan potensi dan kemampuan agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai pribadi, sebagai masyarakat maupun sebagai warga negara. Pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia, mulai dari bangsa yang sederhana peradabannya sampai kepada bangsa yang tinggi peradabannya. Pernyataan tersebut muncul bersamaan dengan keberadaan manusia di dalam lingkungannya, hal ini dikarenakan manusia merupakan makhluk yang selalu mendapat bimbingan dan bantuan dalam hidupnya lebih jauh dari itu manusia harus pula dapat mendidik baik dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya yang ada di lingkungan sekitarnya.¹

Lengeveld menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugasnya.² Menurut dewey pendidikan adalah konsep yang mengandung pengertian sebagai proses pengalaman karena kehidupan adalah pertumbuhan, Pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi usia. Proses pertumbuhan ialah proses penyesuaian pada tiap-tiap fase serta menambahkan kecakapan di dalam perkembangan seseorang dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.³

Crow berpendapat bahwa pendidikan adalah pengalaman yang memberikan pengertian, *insight* dan penyesuaian bagi peserta didik sehingga dia dapat berkembang dan bertumbuh. Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan Pendidikan anak usia dini

¹ Helmawati. 2018. "Mengenal dan Memahami PAUD". Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 72

² Ahmad Suriansyah. 2011. Landasan Pendidikan. Banjarmasin: Comdes, hlm. 14

³ Mansir, Firman. 2022. "Islamic Education Paradigm Regarding Child-Friendly Learning With the Concept of Independent Learning." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9 (2): 228–41.

adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴ Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal berpikir, emosional, dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Keenam aspek itu berkembang pesat untuk usia dini, hal ini memerlukan perhatian khusus supaya anak dapat optimal dalam perkembangannya. Keberhasilan pada pertumbuhan dan perkembangan masa usia dini sangat berpengaruh pada keberhasilan masa-masa setelahnya. Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan.

Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran pada anak usia dini adalah aspek intelektual/kognitif. Aspek perkembangan kognitif dalam pendidikan anak usia dini sering disebut dengan daya pikir. Perkembangan kognitif pada anak sangat diperlukan untuk mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang mereka lihat, dengar, rasa, cium, dan raba melalui panca indra yang dimiliki anak.

Usia dini merupakan masa penting bagi anak untuk berkembang, terutama pada perkembangan Kognitif anak. Proses kognitif sangat berhubungan dengan tingkat kecerdasan intelektual yang merujuk pada pemikiran, pengetahuan, dan penalaran dimana kognitif ini menyangkut pada perkembangan berpikir anak.⁵ Tujuan dari pengenalan warna yaitu sebagai dasar bagi pengetahuan anak mengenai pengetahuan selanjutnya yang akan menjadi bekal

⁴ Peraturan Pemerintah RI. 2003. "Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pp Nomor 20 Tahun 2003)." *Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*.

⁵ Kurinci, Dinta Ismaya, Sakinah Siregar, dan Nidaun Nabila. 2022. "Analisis Metode Pembelajaran Steam Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini." *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini Available* 1 (1): 20–25. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/sentra/index>.

pengetahuan bagi anak.⁶ Piaget menyatakan bahwa anak usia 3-4 tahun berada pada tahap praoperasional yang mulai mengenal beberapa simbol dan meningkat pada tahap selanjutnya yaitu mampu memecahkan persoalan sederhana secara konkrit.

Mengenal simbol warna akan memberikan bekal kepada anak untuk pemecahan persoalan sederhana yang berhubungan dengan warna.⁷ Pembelajaran dalam pengenalan warna menjadi hal yang penting bagi anak dan pembelajarannya disesuaikan dengan tahap dan karakteristik belajar anak. Namun diperlukan metode yang tepat dan sesuai karakter anak usia dini agar pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat benar-benar dipahami oleh anak untuk bekal kehidupannya di masa depan. Salah satu metode yang dapat diberikan adalah dengan metode eksperimen, karena eksperimen dapat dijadikan metode dalam pengenalan warna pada anak usia dini.

Selain itu warna juga dapat disebut sebagai ciri dari suatu benda. Sehingga orang dapat menggunakan warna untuk menggambarkan sesuatu yang dilihat⁸. Sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Kurikulum PAUD 2013 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Permendikbud No. 137. Pada usia 4-5 tahun perkembangan kognitif, anak-anak sudah dapat dilakukan.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Negeri Pembina di Desa Pintu Padang, Kabupaten Tapanuli Selatan, dari pengamatan peneliti anak yang belum mengenal warna ada 9 anak dari 13 anak dan yang mampu mengenal warna hanya 4 anak dari 13 anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Tapanuli Selatan. Anak belum mampu membedakan warna orange dengan warna merah, warna kuning dengan warna orange dan warna biru dengan hijau.

⁶ Tiyanah, Iis, Habib Alwi Jamalulel, dan Humaedi. 2023. "Penerapan Media Loose Parts Dalam Pengembangan Kognitif Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Edusiana Jurnal Ilmu Pendidikan* 1 (2).

⁷ Zakiah, Nita, dan Margiani. 2022. "Penerapan Metode Eksperimen Melalui Pengenalan Warna ." *AZZAHRA Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 No 2: 76–97.

⁸ Ratna, Sri, dan Sri Watini. 2022. "Implementasi Model Asyik Dalam Pembelajaran Mengenal Konsep Warna Pada Anak Usia Dini." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8 (3): 1737.

⁹ Anwar, Rosyida Nurul, Mulyadi Mulyadi, dan Achmad Khudori Soleh. 2022. "Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD untuk Meningkatkan Mutu Pendidik." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (4): 2852–62.

Anak lebih suka dengan hal-hal yang lain seperti mengenal bentuk dan angka, anak juga belum mengenal warna karena kurangnya minat belajar.

Berdasarkan observasi awal tersebut bisa dikatakan bahwa kemampuan mengenal warna pada anak belum cukup baik atau masih rendah. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas pada penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak dalam mengenal warna pada perpaduan warna yang dicampurkan. Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, di perlukan suatu upaya untuk dapat menemukan cara yang tepat berkenaan dengan kemampuan mengenal warna anak usia dini.

Salah satu cara dalam mengenalkan warna pada anak usia dini adalah dengan memberikan metode yang menyenangkan bagi anak, yaitu dengan menggunakan metode eksperimen. Karena dengan metode eksperimen anak terlibat langsung dalam melakukan suatu percobaan sehingga anak tertarik untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang mempengaruhi berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Adanya unsur lingkungan anak membuat kegiatan pembelajaran di sekolah kini juga disampaikan dengan menggunakan berbagai metode pembelajran yang mengkaitkan antara materi yang dipelajari anak di sekolah dengan lingkungan atau pengalaman yang dialami anak dilingkungan sekitarnya. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar dimana anak mengalami dan melakukan sendiri mengenai suatu proses kejadian dan kemudian menarik kesimpulan dari suatu percobaan yang mereka lakukan. Berdasarkan pernyataan diatas maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui, analisis penggunaan metode eksperimen terhadap kemampuan mengenal warna pada pembelajaran anak usia dini. Penggunaan berbagai metode pembelajaran diharapkan akan

membuat anak dapat lebih memahami materi yang diterimanya di sekolah dan mampu mengaplikasikannya dalam dunia nyata anak.

B. Identifikasi Masalah

1. Anak yang belum mengenal warna ada 9 anak dan yang mampu mengenal warna hanya 4 anak dari 13 anak.
2. Anak belum mampu membedakan warna orange dengan warna merah, warna kuning dengan warna orange dan warna biru dengan hijau.
3. Anak belum mengenal warna karena minat belajar yang kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, peneliti membatasi pada penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada Anak Usia Dini khususnya di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang, Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan adanya pembatasan masalah ini:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang, Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Penelitian hanya menggunakan media pembelajaran eksperimen dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan sebagai berikut:

1. Perkembangan Kognitif

Kemampuan mengenal warna termasuk dalam lingkungan perkembangan kognitif. Pengenalan warna bermanfaat untuk meningkatkan daya pikir serta kreativitas anak , selain itu melalui penglihatan dalam bentuk (warna) anak dapat merasakan dan mengungkapkan rasa keindahan dari adanya warna tersebut.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang harus di stimulasi sejak anak usia 0-6 tahun untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada dasarnya pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, terlebih lagi pendidikan yang dimulai sejak usia dini. Hal ini dikarenakan usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*). Masa dimana segala pertumbuhan dan perkembangan terjadi, sehingga pendidikan anak harus diperhatikan supaya anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal.

3. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar dimana anak melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati proses serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

E. Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun melalui metode eksperimen di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang, Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun melalui metode eksperimen di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang, Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan pengalaman anak dalam kegiatan belajar-mengajar khususnya meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun
2. Manfaat praktis, penelitian ini dapat berguna bagi peneliti, para pembaca, Pendidik dan pihak yang berada dalam lembaga Pendidikan pada umumnya agar mengetahui betapa

pentingnya meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen pada anak, secara praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi:

a. Bagi Pendidik

Dapat menambah pengetahuan pendidik bahwa tujuan pembelajaran mengenal warna akan lebih mudah tercapai jika anak yang mengikuti pembelajaran mengenal warna aktif dan penuh semangat yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang menyenangkan dengan metode eksperimen yang menarik.

b. Bagi Anak

Dengan adanya pengenalan warna pada anak melalui metode eksperimen anak akan lebih aktif dan semangat dalam menyebutkan nama-nama warna sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

c. Bagi Sekolah

Untuk memberikan referensi bagi pendidik untuk mengembangkan kreativitas pendidik dalam metode eksperimen dan memberikan kesempatan bagi pendidik untuk melakukan pengajaran dengan menggunakan metode baru.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan, pertimbangan, dan referensi, serta menambah pengetahuan bagi peneliti yang memiliki topik ataupun permasalahan yang sama dimasa yang akan datang dan juga dapat digunakan sebagai informasi dan pustaka bagi kalangan mahasiswa maupun pihak lain yang berkepentingan.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan pada penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini 4-5 tahun melalui metode eksperimen. Adanya penerapan langkah-langkah melalui penerapan pencampuran warna dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Warna

a. Pengertian Warna

Warna adalah unsur pertama yang terlihat oleh mata dari suatu benda. Menurut Depdiknas warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang di kenalnya. Unsur penting dari warna adalah objek (benda) yang kemudian diterima oleh mata karena adanya pantulan dari cahaya yang mengenai benda.

Secara umum, warna di definisikan sebagai unsur cahaya yang dipantulkan oleh sebuah benda dan selanjutnya di intepetasikan oleh kerja otak mata berdasarkan cahaya yang mengenai benda.¹⁰ Mengenali dan memahami warna dapat membantu perkembangan kognitif anak. Ini membantu mereka dalam klasifikasi, pencocokan, dan pengurutan objek berdasarkan warna, yang merupakan bagian penting dari pembelajaran dan pemecahan masalah.

Selain itu pengenalan warna adalah bagian penting dari kurikulum prasekolah dan sekolah dasar. Menurut Sir Issac Newton kemampuan mengenal warna adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam hal ini anak usia dini untuk mengetahui dengan cara menunjukkan, menyebutkan dan mengelompokkan warna, menceritakan pencampuran warna yang dimaksud dengan guru melalui kegiatan pengenalan warna.¹¹ Dengan memahami konsep warna, anak akan lebih

¹⁰ Azizah, Kumiko, Gina Kania, dan Evi Mayrawati Sari. 2023. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Teknik Pencampuran Warna Di RA Al- I ' anah Kosambi" 2: 51–61

¹¹Wiwiek D. E. Armiyati, Andi Musda Mappapoleonro, and Herinto Sidik Iriansyah, "*Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna dengan Metode Eksperimen,*" in *prosiding seminar Nasional Pendidikan STIKIP Kusuma Negara* (Jakarta Timur,2020).

siap untuk belajar di sekolah. Memperkenalkan warna kepada anak usia dini sangatlah krusial, sebab konsep warna sangat terkait dengan lingkungan sekitar anak.

Anak tidak bisa lepas dari warna objek-objek atau benda yang ada di sekitarnya.¹² Ada beberapa teori yang membahas tentang warna. Teori warna adalah konsep yang menjelaskan cara kita melihat dan memahami warna. Ada dua teori warna utama: teori aditif dan teori substraktif. Adapun Penjelasan teori keduanya adalah sebagai berikut:¹³

1. Teori Aditif

- a) Teori aditif berkaitan dengan campuran warna cahaya, seperti yang terjadi pada layar komputer atau televisi.
- b) Tiga warna utama dalam teori aditif adalah merah, hijau, dan biru (RGB). Campuran ketiganya menghasilkan warna lain.
- c) Gabungan penuh dari ketiga warna utama menghasilkan warna putih, sementara ketidakhadiran warna menyebabkan warna hitam.

2. Teori Subtraktif

- a) Teori ini berhubungan dengan campuran warna pigmen, seperti yang digunakan dalam pencetakan atau lukisan.
- b) Tiga warna utama dalam teori substraktif adalah kuning, magenta, dan cyan. Campuran ketiganya menghasilkan warna hitam.

¹²Ghofururrohim, Noor Muhammad, Raka Nur Wicaksono, dan Andhita Risko Faristiana. 2023. "Pengaruh Smartphone Terhadap Anak Usia Dini." *Education : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 3 (2): 129–46.

¹³Rosmiati. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Penggunaan Metode Discovery Pada Murid Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Wolio Kota Baubau" 53 (9): 1689–99.

- c) Campuran penuh dari ketiga warna utama dalam teori substraktif menghasilkan warna gelap hampir hitam, sementara ketidakhadiran warna menghasilkan warna putih.

Kemampuan untuk mengenal warna termasuk dalam aspek perkembangan intelektual/kognitif. Adapun kemampuan kognitif pada anak usia 3-5 tahun adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Dapat memahami konsep makna yang berlawanan seperti kosong-penuh, ringan-berat, atas-bawah.
- 2) Dapat memadankan bentuk geometri (lingkaran, persegi, dan segitiga) dengan objek nyata atau melalui visualisasi gambar.
- 3) Dapat mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk, ukuran.

Berdasarkan kemampuan mengenal warna dalam aspek perkembangan kognitif pada anak usia 4-5 tahun yaitu dapat mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk dan ukuran.

b. Macam-macam warna

Macam-macam warna terbagi menjadi tiga, yaitu warna primer, sekunder, dan tersier. Di dunia ini terdapat macam-macam warna yang semuanya memiliki arti tersendiri. Ada banyak teori yang mengklasifikasikan macam-macam warna sesuai dengan kebutuhannya¹⁵.

¹⁴ Harjanty, Rokyal. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Tk Arni Puyung." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 3.

¹⁵ Ufra Musyahidah, Hubungan Antara Bermain Mengenal Warna Dengan Perkembangan Kognitif Anak Di Tk Frater Bakti Luhur Makassar, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 14 (3), 257-261, 2019

Macam-macam warna terdiri dari 3, yaitu warna primer, sekunder, dan tersier. Macam-macam warna primer di antaranya yaitu merah, kuning, dan biru. Sementara itu, macam-macam warna sekunder adalah hijau, oranye, dan ungu.

Macam-macam warna tersier adalah kuning-oranye, merah-oranye, merah-ungu, biru-ungu, biru-hijau, dan kuning-hijau. Macam-macam warna ini adalah 12 warna yang biasanya muncul pada color wheel atau roda warna.

1. Warna Primer

Macam-macam warna yang pertama yaitu warna primer. Warna primer terdiri dari merah, kuning, dan biru. Warna primer adalah warna yang paling dasar. Warna primer dikenal sebagai warna dasar karena tidak dapat dihasilkan dengan mencampurkan warna lain. Manusia adalah trikromatik, di mana kondisi mata manusia mampu membedakan tiga kanal warna yang berbeda, warna primer kuning, merah, dan biru sangat mendasar bagi penglihatan manusia. Warna primer adalah pembangun semua blok warna lainnya.

2. Warna Sekunder

Warna sekunder adalah macam-macam warna berikutnya. Warna sekunder diciptakan oleh gabungan yang seimbang dari dua warna primer. Misalnya, kuning dan merah menghasilkan jingga, merah dan biru menghasilkan ungu, serta biru dan kuning menghasilkan hijau. Pada roda warna, warna sekunder terletak di antara dua warna primer.

3. Warna Tersier

Warna tersier juga sering disebut warna menengah. Saat kamu memadukan warna sekunder dan primer menjadi satu, kamu menghasilkan apa yang disebut warna tersier, atau warna menengah. Pada roda warna, warna tersier ditemukan antara warna primer dan sekunder. Kuning-oranye, merah-

oranye, merah-ungu, biru-ungu, biru-hijau, dan kuning-hijau adalah contoh warna tersier.

Berdasarkan teori diatas melalui jenis warna yang akan diteliti adalah warna primer dan sekunder, karena warna dasar yang diajarkan untuk anak usia 4-5 tahun adalah warna merah, biru, kuning dan percampuran dari warna dasar tersebut. Dimana warna dasar yang difokuskan untuk membangun dasar pengenalan warna pada anak-anak.

c. Manfaat Pengenalan Warna pada Anak 4-5 Tahun

Pengenalan warna adalah salah satu perkembangan kognitif yang harus dikembangkan sejak usia dini. Pengenalan warna sejak anak usia dini memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh, antara lain anak dapat mengembangkan dan mengasah kemampuan mengingat, imajinatif, keterampilan kognitif, serta pola berpikir kreatif. Mengenal warna dapat membantu anak memancing dan merangsang kepekaan penglihatan anak.

Pendidik berperan memberikan stimulasi secara terus menerus kepada anak, salah satunya memberikan pengalaman langsung kepada anak melalui pencampuran warna sehingga menghasilkan warna-warna baru yang mencolok agar anak mudah mengingat apa yang telah dilihat dan dipelajari.¹⁶ Anak usia dini sangat sensitif penglihatannya pada benda menarik dan mencolok, seperti benda atau merah, ungu, kuning, biru, hijau. Warna-warna tersebut sangat sensitif terhadap penglihatan mereka sehingga akan memberikan dampak efektif terhadap perkembangan kemampuan membangun tingkat konsentrasi penglihatan yang akan tersimpan dalam memori otaknya secara baik dan tahan lama.

¹⁶ Damayanti Nababan, Christofel Agner Sipayung. 2023. "Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl)." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2 (2): 825–37.

Manfaat pembelajaran pengenalan warna antara lain menyesuaikan bentuk dan warna, kombinasi warna, mengembangkan kreativitas, mengembangkan sensori, melatih koordinasi mata dan tangan, dan meningkatkan motivasi belajar.

d. Karakteristik Pengenalan Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Kemampuan Kognitif-logika anak usia dini meliputi mengklasifikasi, menyebut, membedakan, dan menghitung benda, warna, jarak, waktu, ukuran, bobot, dan bentuk. Mengenal warna melalui percobaan campur warna merupakan salah satu indikator sains termasuk ke dalam bidang pengembangan kognitif.¹⁷ Pengembangan tersebut bertujuan untuk mengembangkan berfikir anak untuk mengolah perolehan belajarnya, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logikanya, serta mempunyai kemampuan untuk mengelompokkan dan mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.¹⁸ Mengenal warna kepada anak dapat membentuk struktur kognitif, dalam proses pembelajaran anak akan memperoleh informasi yang lebih banyak sehingga pengetahuan dan pemahamannya akan lebih kaya dan lebih dalam.

Dalam hal ini anak mengetahui warna secara konsep berdasarkan pengalaman belajarnya.¹⁹ Adapun karakteristik pengenalan warna pada anak usia 4-5 tahun dalam kemampuan kognitif anak meliputi mengklasifikasikan warna, menyebutkan warna, membedakan warna dan warna pada anak usia dini. Menurut Hurlock (dalam Prasetyaningrum, 2013) menyatakan bermain adalah kegiatan sukarela yang dilakukan demi kesenangan tanpa memikirkan hasil akhir. Sesuai

¹⁷ Fitri, Riskal. 2021. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna melalui Metode Eksperimen pada Anak Usai 5-6 Tahun (Kelompok B)." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10 (2): 95–106.

¹⁸ Trianto. 2011. "Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini." Jakarta: Kencana, hlm. 125.

¹⁹ Sari, Neny Sekar, dan Imam Syafi'i. 2021. "Pengembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia Dini Melalui Media Water Beads." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 28–33.

indikator dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak TK pada aspek kognitif dalam kurikulum 2013 yang berbunyi : ²⁰

- a. Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya.
- b. Mengklasifikasikan benda berdasarkan 3 variabel warna, bentuk, dan ukuran Berdasarkan Indikator dalam STPPA pada aspek kognitif diatas maka dibuatlah permainan mengelompokkan warna bertujuan untuk memajukan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4 – 5 tahun.

2. Metode Eksperimen

a. Pengertian Metode Eksperimen

Metode eksperimen berasal dari kata “*meta*” dan *hodos*”, yaitu *meta* yang artinya melalui dan *hodos* artinya jalan atau cara. Metode adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang digunakan oleh seseorang atau instruktur.²¹ Eksperimen atau percobaan merupakan suatu tindakan dan pengamatan yang dilakukan untuk mengecek hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala.

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran dimana anak melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.²² Proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini anak diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Dengan

²⁰Azizah, latifah nur. 2020. “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Permainan Mengelompokkan Bola Warna Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun.” *journal Unirow* 05 (01): 6.

²¹Rahma Johar, Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional*, ed. Cut Rita Zahra (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021).

²²Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013) hal. 84

demikian anak dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu kesimpulan atas proses yang di alaminya itu.

Metode eksperimen adalah pemberian kesempatan kepada anak didik atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan Penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar anak mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri secara sederhana.²³ Kelebihan dari metode ini adalah anak lebih percaya pada kesimpulan berdasarkan pada percobaan yang dilakukannya sendiri. Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Mengenal Warna Metode adalah suatu cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.

Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Secara etimologi, eksperimen berarti uji coba. Adapun secara terminologi yaitu melakukan serangkaian percobaan- percobaan demi menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Metode Eksperimen (percobaan) adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak melakukan percobaan sendiri tentang proses yang dimaksud.²⁴

Menurut Supriyati, metode eksperimen adalah mengajar dan melakukan percobaan, lalu mengamati proses dari hasil percobaan. Kegiatan ini cukup efektif karena dapat membantu anak mencari/menemukan jawaban. Dengan usaha ini berdasarkan fakta yang benar, contohnya mencampur warna.

Selaras dengan pendapat sebelumnya, Roestiyah memaparkan bahwa metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar dimana anak melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru. Berdasarkan beberapa pengertian tentang metode eksperimen yang telah dipaparkan di atas, maka dapat

²³ Safitri, Siti Hanny. 2019. "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi." *Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 8 (5): 55.

²⁴ Fitri, Riskal. 2021. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna melalui Metode Eksperimen pada Anak Usai 5-6 Tahun (Kelompok B)." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10 (2): 95–106.

disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah pemberian pengalaman kepada anak dengan percobaan-percobaan kemudian berlatih untuk menyimpulkan percobaan yang telah mereka lakukan. Pada penelitian ini metode eksperimen yang dimaksud yaitu metode pembelajaran dengan melakukan percobaan sederhana yang meliputi kegiatan mencoba, mengerjakan sesuatu, mengamati dan menyampaikan prosespercobaan tersebut yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun.

b. Langkah-Langkah Metode Eksperimen pada Anak Usia 4-5 Tahun

Mengembangkan kemampuan mengenal warna dapat dilakukan melalui metode eksperimen. Eksperimen yang dilakukan berupa percobaan sederhana. Percobaan sederhana dapat dikemas secara bervariasi, misalnya permainan pencampuran warna, permainan hujan pelangi, dan sebagainya.²⁵

a. Kegiatan Awal

- a) Sebelum masuk kelas guru menyiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan eksperimen (percobaan) di antaranya pewarna makanan berwarna primer (merah, kuning, biru), gelas-gelas plastik dan botol plastik.
- b) Anak-anak bernyanyi dan bermain tepuk dengan bimbingan guru sesuai dengan tema, guna untuk membangkitkan semangat anak.
- c) Apersepsi sesuai dengan tema pada bulan tersebut.
- d) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak mengenai pengetahuan dan pengalamannya tentang tema tersebut.

²⁵ Harjanty, Rokyal. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Tk Arni Puyung.

b. Kegiatan inti

- a) Jelaskan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari itu.
- b) Tunjukkan alat dan bahan yang akan digunakan selama pembelajaran.
- c) Anak diminta mencampur warna, berikan kesempatan kepada anak untuk melakukan percobaan sederhana dan biarkan anak untuk mengamatinya.
- d) Dalam pelaksanaan percobaan sederhana guru memancing pengetahuan anak dengan memberi pertanyaan tentang warna-warna yang ditemukan anak.
- e) Setelah selesai melakukan percobaan guru kemudian memberikan kesempatan kepada anak untuk mengkomunikasikannya secara lisan hasil temuannya.

c. Kegiatan Penutup

- a) Anak membereskan alat eksperimen.
- b) Menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
- c) Meminta anak menceritakan kembali kegiatan hari ini
- d) Memberikan tepuk tangan

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Eksperimen

Metode eksperimen memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.

Beberapa kelebihan metode ini antara lain :

- a) Metode ini dapat membuat anak percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku saja.
- b) Metode ini dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksploratoris tentang sains dan teknologi suatu sikap dari seseorang ilmuan. Metode ini didukung oleh asas-asas didaktik modern, antara lain:

- 1) Anak belajar dengan mengalami atau mengamati sendiri suatu proses atau kejadian, anak terhindar jauh dari verbalisme.
- 2) Memperkaya pengalaman dengan hal-hal yang bersifat obyektif dan realitis.
- 3) Mengembangkan sikap berpikir ilmiah.
- 4) Hasil belajar akan tahan lama dan internalisasi.

Disamping memiliki kelebihan tentunya metode ini juga memiliki kelemahan antara lain :

- a) Metode ini lebih sesuai untuk bidang-bidang sains dan teknologi.
- b) Metode ini memerlukan beberapa fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan kadang kala mahal.
- c) Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan.
- d) Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan, karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada diluar jangkauan kemampuan atau pengendalian.

Guna mengantisipasi beberapa kelemahan di atas, ada beberapa solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode eksperimen ialah:

- 1) Hendaknya guru menolong anak untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan.
- 2) Hendaknya guru menerangkan sejelas-jelasnya tentang hasil yang ingin dicapai sehingga ia mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab dengan eksperimen.

- 3) Hendaknya guru berdiskusi dengan anak tentang langkah-langkah yang dianggap baik untuk memecahkan masalah dalam eksperimen, serta bahan-bahan yang perlu dikontrol dan hal-hal yang perlu dicatat.²⁶

Guru perlu merangsang agar setelah eksperimen berakhir, anak dapat membandingkan hasilnya dengan hasil eksperimen orang lain dan mendiskusikannya bila ada perbedaan-perbedaan atau kekeliruan-kekeliruan.

d. Macam-macam Metode Eksperimen

Metode eksperimen terdiri dari beberapa macam atau jenis. Berikut ini adalah bentuk-bentuk metode eksperimen:

a. Berdasarkan Struktur Kegiatan

1) Formal

Eksperimen formal adalah suatu bentuk percobaan atau eksperimen yang sudah direncanakan terlebih dahulu oleh pendidik. Tujuan aktivitas ini adalah mengembangkan kemampuan anak dalam mengamati suatu kejadian. Pada awalnya, anak belajar cara menjadi pengamat yang baik.

Kemudian, mengaplikasikan kemampuan itu untuk mengamati benda-benda yang ada disekitarnya, mencari persamaan-perbedaan dan mengamati berbagai perubahan. Selain itu anak juga dapat belajar berkomunikasi untuk menjelaskan hasil pengamatannya.

2) Informal

Pada eksperimen informal ini pendidik tidak mengarahkan kegiatan anak dengan ketat. Anak di latih bekerja dengan cara mereka

²⁶ Ma'viah, Alvin. 2021. "Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini (*Experimental Methods In Science Learning For Early Childhood*). " *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islami dan Sains* 3: 97–101.

sendiri. Mereka bebas memilih aktivitas yang menarik untuk diamatinya.

Dengan cara ini, potensi kreatif dan kemampuan berkomitmen untuk menyelesaikan tugas/pekerjaan akan muncul. Pada kegiatan ini peralatan dan bahan harus disediakan dalam jumlah banyak dan beragam sehingga dapat mendorong anak untuk mencari tahu sendiri jawaban atas pertanyaan mereka. Eksperimen informal tidak direncanakan dengan ketat oleh pendidik dan dilakukan oleh anak secara individual.

3) Insidental

Eksperimen insidental adalah suatu kejadian yang dijumpai anak secara tidak terencana dan menghasilkan sesuatu yang tidak terduga. Misalnya, kejadian angin ribut yang menumbangkan pohon-pohon disertai banjir anak dapat mencari tahu berbagai informasi tentang akar pohon. Mereka juga ingin mencari tahu berbagai penyebab dan akibat banjir.

Pendidik dapat membiarkan anak mengeksplorasi dan mencari sendiri jawaban atas pertanyaannya. Eksperimen ini adalah kejadian menarik yang ditemukan dalam keseharian anak, yang ia temukan dan di selidiki sendiri tanpa perencanaan, pengarahan atau keterlibatan pendidik (diluar sekolah). Anak mungkin saja melakukannya dalam kegiatan bermain bebas bersama teman-temannya, atau bersama orang tua di rumah.²⁷

²⁷WindaGunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka, (2010). h.1110

Pada penelitian ini akan menggunakan Metode Eksperimen Formal, karena suatu bentuk percobaan atau eksperimen yang sudah direncanakan terlebih dahulu oleh pendidik. Tujuan aktivitas ini adalah mengembangkan kemampuan anak dalam mengamati suatu kejadian. Pada awalnya anak belajar cara menjadi pengamat yang baik.

e. Tujuan Metode Eksperimen

Metode eksperimen sangat mendukung optimalisasi potensi intelektual yang sesuai dengan taraf berpikir anak pada masa usia 4-5 tahun. Terdapat beberapa tujuan metode eksperimen dalam pembelajaran. Tujuan penggunaan metode eksperimen bagi anak adalah sebagai berikut:²⁸

- a. Menjelaskan Salah satu cara untuk memuaskan keingintahuannya adalah dengan tentang proses terjadinya sesuatu.
- b. Memberikan pengalaman kepada anak tentang proses terjadinya Sesuatu.
- c. Membuktikan tentang kebenaran sesuatu.

Tujuan penggunaan metode eksperimen tersebut dapat membuktikan tentang kebenaran dari proses pencampuran warna melalui metode eksperimen, seperti pencampuran warna biru dengan warna kuning akan menjadi warna hijau. Dari percobaan yang dilakukan dapat membuktikan tentang kebenaran atau dapat menciptakan warna baru dari penggunaan metode eksperimen.

²⁸ Maya, Laela Sari. 2021. "Implementasi Metode Eksperimen Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains dan Literasi Sains Anak Usia Dini." *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 8 (1): 88–98.

f. Strategi Metode Eksperimen

Frase di atas menceritakan kepada kita bahwa anak memiliki semua kunci kehidupan. Segala macam fenomena alam dan berbagai hal permasalahan kehidupan mengundang berbagai tantangan yang mendorong anak untuk melakukan suatu percobaan atas segala keingintahuannya. Metode eksperimen banyak di hubungkan dengan metode pemecahan masalah antara lain dengan menggunakan labolatorium, dan pada umumnya berkenan dengan pelajaran *science* akan tetapi pengertian laboratorium tak perlu dibatasi dengan sebuah ruang kelas yang khusus.²⁹

Sekolah modern memandang seluruh alam sekitar sekolah sebagai laboratorium. Kegiatan eksperimen juga dapat dilakukan di taman kanak-kanak melalui eksperimen anak akan terlatih mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir logis, senang mengamati, meningkatkan rasa keingintahuan dan kekaguman pada alam, ilmu pengetahuan, dan Tuhan. Melalui eksperimen sederhana anak akan menemukan hal ajaib dan menakjubkan hal ini penting karena dengan rasa takjub dan kekaguman akan rahasia-rahasia alam inilah anak akan tetap menyukai aktivitas belajar sampai tua.

Melalui eksperimen pula anak dapat menemukan ide baru ataupun karya baru yang belum pernah mereka temui sebelumnya. Eksperimen (percobaan) yang dimaksud dalam hal ini bukanlah suatu proses rumit yang harus dikuasai anak sebagai suatu cara untuk memahami konsep tentang suatu hal ataupun penguasaan anak tentang konsep dasar eksperimen. Melainkan pada bagaimana mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu, dan mengapa sesuatu dapat terjadi serta bagaimana mereka dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada

²⁹ Yeni Rachmawati. 2012. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak, hlm 59.

pada akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat dan kegiatan tersebut.

Adapun hal yang dilakukan anak dalam kegiatan eksperimen ini diantaranya dengan mengajukan pertanyaan:

- a. Mengidentifikasi ciri atau karakteristik tentang sesuatu, baik benda hidup ataupun mati yang ada di lingkungan mereka, bagaimana hal ini tersebut dapat berguna bagi kehidupan manusia, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengklasifikasikan ataupun memberi label.
- b. Anak memerhatikan hubungan sebab akibat tentang sesuatu.
- c. Anak melakukan uji coba sesuai dengan imajinasinya, sehingga benda yang diamati dapat berubah status.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk menyelenggarakan metode eksperimen diantaranya adalah:³⁰

- a. Memfasilitasi minat anak tentang sesuatu dan menerapkannya dalam permasalahan yang nyata.
- b. Memfasilitasi minat anak tersebut dan permasalahan yang sifatnya umum kepada masalah yang sifatnya sederhana yang yang dapat dicari tahu dengan menggunakan bahan yang tersedia di sekolah.
- c. Memberikan semangat kepada anak untuk “Mencari tahu” dari pada : Memberi tahu”.
- d. Memberikan penjelasan kepada anak untuk membuat catatan pada kegiatan eksperimen yang dilakukannya.
- e. Mengarahkan anak untuk membuat sesuatu kesimpulan sederhana.

³⁰ Zahra, Atika, dan Furi Harmawati. 2019. “Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Penerapan Metode Eksperimen Menggunakan Media Loose Parts pada Anak Kelompok B Info Articles.” *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling* 1 (2): 7–19.

Adapun strategi pelaksanaan eksperimen yang dapat dipersiapkan guru untuk mengembangkan kreativitas anak usia taman kanak-kanak ini, diantaranya adalah sebagai berikut :³¹

- a. Memilih masalah sederhana.
- b. Mengamati dan menganalisis apakah masalah tersebut dapat dijawab dengan eksperimen.
- c. Menemukan tema dan lingkup kegiatan.
- d. Mengamati dan mengidentifikasi objek yang diteliti.
- e. Dialog dan Tanya jawab untuk mendorong anak mengembangkan aktivitas.
- f. Mendorong anak membuat kesimpulan sederhana dari eksperimen yang dilakukan.

3. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti, adalah:

- a. Nur Hani'ah dalam penelitiannya yang berjudul Strategi peningkatan kemampuan anak usia dini dalam mengenal warna melalui metode eksperimen 2018/ RA Muslimat NU 10 Banin-Banat.

Perbedaan penelitian Nur Hani'ah dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni fokus penelitiannya yang mana Nur Hani'ah adalah Strategi peningkatan kemampuan anak usia dini dalam mengenal warna melalui metode eksperimen sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan penelitian yakni Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna pada Anak Usia 4-5 Tahun. Jadi

³¹ Rachmawati Yeni dan Kurniati Euis 2010, Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak – Kanak, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hani'ah yakni bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengenal warna sekunder melalui metode eksperimen. Sedangkan peneliti Upaya meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun dengan pencampuran warna sederhana primer, sekunder, tersier.

Persamaan penelitian Nur Hani'ah dengan penelitian yakni sama sama ingin meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen.³²

- b. Fitri, Riskal. 2021. dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna melalui Metode Eksperimen pada Anak Usai 5-6 Tahun 2021 di TK Khalifah Cendekia Mandiri Kabupaten Maros.

Perbedaan penelitian Fitri, Riskal dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni fokus penelitian yang mana Fitri, Riskal Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna melalui Metode Eksperimen pada Anak Usai 5-6 Tahun. Sedangkan fokus penelitian yang akan di lakukan peneliti yakni ingin Meningkatkan Kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun. penelitian yang dilakukan Sitti Mardhiyah dan yang dilakukan peneliti yaitu umur yang di gunakan berbeda. Umur yang diteliti oleh Fitri, Riskal yaitu 5-6 tahun. Sedangkan peneliti meneliti umur 4-5 tahun.

Persamaan penelitian Fitri, Riskal dengan penelitiannya ini sama sama ingin meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen.³³

³² Nur Hani'ah 2018.” Strategi Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini dalam Mengenal Warna melalui Metode Eksperimen Atthiflah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini”
<https://jurnal.insida.ac.id/index.php/atthiflah/index>.

³³ Fitri, Riskal. 2021. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna melalui Metode Eksperimen pada Anak Usai 5-6 Tahun (Kelompok B).” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10 (2): 95–106.

- c. Susanti, R A, dan Y Yasniar. 2022. dalam penelitiannya yang berjudul Meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini melalui eksperimen warna. Tahun 2022 di TK Mekar Sari Lombok Timur.

Perbedaan penelitian Susanti, R A, dan Y Yasniar dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni fokus penelitian yang mana Susanti, R A, dan Y Yasniar. Meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini melalui eksperimen warna. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni ingin Meningkatkan Kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun. Perbedaan penelitian yang dilakukan Susanti, R A, dan Y Yasniar dan yang dilakukan peneliti adalah Susanti, R A, dan Y Yasmin menggunakan tiga kegiatan eksperimen, pertama dengan mencampur warna melalui aliran tisu, kedua dengan kertas scrap, dan yang ketiga dengan membuat playdough. Sedangkan peneliti hanya menggunakan satu metode yaitu metode eksperimen dengan pencampuran warna yang menggunakan pewarna makanan.

Persamaan penelitian Susanti, R A, dan Y Yasniar dengan peneliti yaitu sama sama menggunakan jenis peneliti tindakan kelas (PTK).³⁴

4. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, yang diharapkan dapat memberikan arah bagi jalannya penelitian. Hipotesis diartikan sebagai dugaan atau kesimpulan sementara yang dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian.³⁵ Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah **“Bahwa Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna pada Anak Usia 4-5 Tahun akan Meningkatkan**

³⁴ Susanti, R A, dan Y Yasniar. 2022. “Meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini melalui eksperimen warna di Kelas A TK Mekar Sari Lombok Timur.” *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 83–92.

³⁵ Syahrudin dan Salim. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka).

**Melalui Metode Eksperimen di TK Negeri Pembina di Desa Pintu Padang,
Kabupaten Tapanuli Selatan”.**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi penelitian dan Waktu

Penelitian ini berlokasi di TK Negeri Pembina di Desa Pintu Padang, Kabupaten Tapanuli Selatan, Peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena peneliti melihat masih banyak anak di TK Negeri Pembina yang belum mengenal warna. Adapun waktu Penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2024 – 31 Juli 2024. Dengan rincian waktu sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tahun 2023 – 2024											
		Bulan											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	
1	Pengesahan Judul		✓										
2	Studi Pendahuluan	✓											
3	Penyusunan Proposal			✓									
4	Revisi Proposal								✓				
5	Penelitian Lapangan									✓	✓		
7	Menyusun Hasil Penelitian										✓	✓	
8	Revisi Hasil Penelitian											✓	

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya penelitian tindakan kelas (PTK) diantaranya untuk

meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru/pengajar –peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang menganjal di sekolah.³⁶

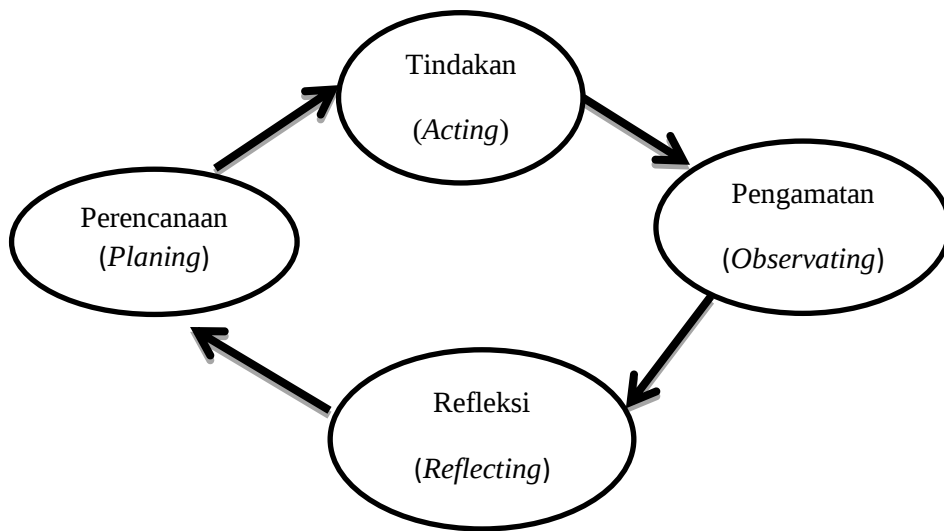
Secara umum penelitian tindakan kelas dapat dimaknai sebagai penelitian yang mengembangkan temuan, kajian, tindakan maupun keterampilan yang bersifat refleksi oleh si peneliti yang dilakukan untuk meningkatkan tindakan-tindakan mereka dalam melakukan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan dan memperbaiki kondisi dengan penerapan langsung di dunia nyata.³⁷ Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan pendidik khususnya guru TK Negeri Pembina. Peneliti telah mengamati pelaksana tindakan orang lain atau guru dalam penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Kurt Lewin mengemukakan suatu model penelitian tindakan yang diberikan tindakan tidak hanya diberikan satu kali, tetapi dapat beberapa kali. Kurt Lewin menjelaskan bahwa dalam spiral penelitian tindakan kelas terdapat empat proses, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.³⁸ Dalam hal ini Kurt Lewin dikutip oleh Benidiktus Tanujaya menggambarkan empat komponen pokok dalam penelitian tindakan yaitu:

³⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Padang Sidimpuan: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

³⁷ Cholid Narbuku dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta :Bumi Aksara, 2018),hlm.55.

³⁸ Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Mata Pelajaran* (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2010), 20.



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas oleh Kurt Kevin dapat dijelaskan sebagai berikut:³⁹

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan sebagai pedoman untuk merancang tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian.

Demikian dalam perencanaan, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Penemuan masalah yang akan dihadapi
- 2) Penentuan tindakan
- 3) Penyusunan tindakan

b. Tindakan

Tindakan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilakukan merupakan usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran, berdasarkan kajian teoritik.

³⁹ Kurt Lewin M. Keller, 1992, *Instructional Design Theory and Models : An Overview of Their Current Status*, Charles M. Regeluth (ed), Lawrence Erlbaum Associates, London.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap dampak tindakan pada pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian tindakan dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian. Hasil observasi menjadi bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan setelah observasi untuk memberikan jawaban tentang segala kegiatan yang telah terjadi setelah pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta sifat masalah.⁴⁰

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini di TK Negeri Pembina Desa Pintu Pdang, Kabupaten tapanuli Selatan, sebanyak 13 anak.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan adalah pelaksanaan proses empat komponen kegiatan yang terdapat penelitian tindakan kelas (PTK) yang dinamakan siklus. Siklus penelitian ini dilakukan dengan ketentuan apabila indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam pembelajaran telah dicapai. Menurut Kurt Lewin Siklus dalam penelitian tindakan kelas ialah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pelaksanaan tindakan penelitian adalah proses yang terjadi dalam siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus dua pertemuan. Berdasarkan

⁴⁰ Benidiktus Tanujaya, *Penelitian Tindakan Kelas: Paduan Belajar, Mengajar, dan Meneliti* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 19-21.

pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pendidik untuk mengetahui seberapa anak yang sudah mengenal warna di TK Negeri Pembina di Desa Pintu Padang.

Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian menggunakan 2 siklus. Hasil dari siklus I digunakan sebagai pedoman untuk siklus kedua.

Siklus kedua berfungsi sebagai panduan untuk siklus berikutnya. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai, maka dilanjutkan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus II. Siklus I akan menerapkan melalui metode eksperimen pencampuran warna dengan menggunakan pewarna makanan dan siklus II akan menyempurnakan pelaksanaan siklus I.

Prosedur penelitian ini memiliki 2 siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut:⁴¹

a. Siklus I

b. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

a) Menyusun RPPH

b) Menyiapkan materi, sumber, bahan, dan alat yang digunakan selama kegiatan pembelajaran.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan melalui metode eksperimen pencampuran warna dengan menggunakan pewarna makanan terhadap pengetahuan mengenali warna pada anak. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:⁴²

⁴¹ Shanty, Anna Diana. 2021. "Penerapan metode eksperimen mencampur warna dengan media cat air di TK Aisyiyah Pekalongan." *Action Research Journal* 1 (1): 13–18.

⁴² Shanty, Anna Diana. 2021. "Penerapan metode eksperimen mencampur warna dengan media cat air di TK Aisyiyah Pekalongan." *Action Research Journal* 1 (1): 13–18.

- a) Melaksanakan Pembelajaran sesuai RPPH.
- b) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah yang ada materi pembelajaran.
- c) Mengorientasikan peserta didik untuk memahami masalah yang ada pada materi pembelajaran.
- d) Membimbing penyelidikan individual atau kelompok terhadap masalah yang ada pada materi pembelajaran.
- e) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dari temuan masalah yang ada pada materi pembelajaran.
- f) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah ditemukan

d. Pengamatan

Pada tahap observasi dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengamati hasil dari tindakan yang dilakukan terhadap anak. Melalui pengamatan ini peneliti melihat aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan tindakan yang menerapkan pencampuran warna.

e. Refleksi

Pada tahap ini mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil maupun dampak dari paksaan tindakan. Kekurangan yang terdapat pada siklus I dijadikan sebagai bahan perbaikan dan penyusunan siklus II.

b. Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

- a) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati anak pada siklus I.

b) Peneliti membagi kembali kelompok anak disesuaikan dengan kondisi / kendala yang ditemui pada siklus I.

c) Peneliti menyusun RPPH untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan penyusaian kondisi / kendala yang ditemui pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan meninjau kembali sejauh mana penerapan metode eksperimen pencampuran warna dengan menggunakan pewarna makanan dan terhadap pengetahuan mengenali warna pada anak yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan tindakan.

c. Pengamatan

Peneliti dan guru kelas tetap mengamati aktivitas anak dan mengidentifikasi perbedaan aktivitas anak dari siklus I dengan siklus II melalui penerapan metode eksperimen pencampuran warna dengan menggunakan pewarna makanan terhadap pengetahuan mengenali warna pada anak yang telah diterapkan ditahap pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan metode eksperimen pencampuran warna dengan menggunakan pewarna makanan dan terhadap pengetahuan mengenali warna pada anak harapanya dengan penerapan metode ini, terdapat peningkatan pada pengetahuan mengenali warna pada anak yang memuaskan.

E. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini adalah anak di kelas A di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 anak, 7 laki-laki dan 6 perempuan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada peneliti, biasanya lewat dari orang lain atau dokumen. Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen yang berkaitan dengan kelas A di TK Negeri Pembina di Desa Pintu Padang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dimanfaatkan peneliti untuk kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Adapun penelitian instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang telah diamati atau diteliti.⁴³ Lembar observasi pendidik dan lembar observasi anak digunakan untuk melihat aktivitas anak dan pendidik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode eksperimen saat proses belajar mengajar.

⁴³ Kusnandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada), hlm. 73 .

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data untuk melengkapi penelitian yang didapat setelah melakukan penelitian yang baik berupa gambar, buku catatan, raport, tata cara, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi yang dibutuhkan sebagai pelengkap instrument pengumpulan data dalam penelitian di TK Negeri Pembina di Desa Pintu Padang berupa Foto sekolah, visi misi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, jumlah anak, jumlah guru, jumlah ruangan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan adalah analisis kualitatif.

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar anak menggunakan rumus seperti berikut ini:

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Menurut Sudjana Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan dengan menggunakan interpretasi skor⁴⁴. Seperti dibawah ini:

Rentang Skor	Kategori
76% - 100%	Berkembang Sangat baik (BSB)
51% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
26% - 50 %	Mulai Berkembang (MB)

⁴⁴ Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*. (Jakarta: Predana Media Grup), hlm. 34.

1% - 25 %	Belum Berkembang (BB)
-----------	-----------------------

I. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis telah mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II kajian pustaka yang meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian yang meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan pembahasan yang menguraikan secara terperinci mengenai tahapan-tahapan yang dilalui untuk mencapai tujuan penelitian melalui proses empiris (pengambilan data di lapangan) dan pengujian hipotesis melalui analisis data hingga kajian.

Bab V Kesimpulan dan saran merupakan bagian penutup dari penelitian dimana isi dari penelitian telah dijabarkan dalam bab sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina. Lembaga pendidikan pra-sekolah yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, tepatnya di Desa Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan. TK Negeri Pembina tersebut dulunya bernama TK Satu Atap yang berdiri pada tahun 2016 dan sekarang TK tersebut telah berganti nama dengan TK Negeri Pembina yang disahkan pada tahun 2024 sekarang. TK Negeri Pembina tersebut memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya anak yang Bertaqwa, berakarakter, kreatif, terampil, sehat, cerdas, peduli lingkungan dan cinta tanah air

Misi

- 1) Memberikan layanan Pendidikan bagi anak usia dini
- 2) Membentuk karakter dan kepribadian serta mandiri
- 3) Menyiapkan generasi yang bertaqwa dan beradab sejak usia dini
- 4) Membentuk generasi yang sehat jasmani dan Rohani dengan membiasakan hidup sehat dan bersih
- 5) Membangun rasa kepedulian terhadap lingkungan disekitarnya
- 6) Membangun rasa cinta tanah air

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum melakukan tindakan penelitian di TK Negeri Pembina Pintu Padang, di perkuat dengan hasil observasi peneliti dalam pelaksanaan pengenalan warna. Pada tahap ini peneliti mengamati kemampuan

mengenali warna pada anak melalui metode eksperimen, masih banyak anak yang kurang paham atau belum pernah melakukan eksperimen warna. Sebelum peneliti mengetahui kemampuan anak dalam melakukan metode eksperimen, anak terlebih dahulu diuji dengan menanyakan siapa yang sudah pernah melakukan percobaan atau eksperimen?, tes awal yang telah diberikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam memahami materi yang telah mereka pahami.

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Selain untuk melihat perkembangan kemampuan pemecahan masalah pengenalan warna pada anak, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan meningkatnya kemampuan mengenali warna pada anak melalui metode eksperimen. Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari pratindakan dapat diketahui bahwa kemampuan mengenali warna pada anak terlihat di TK Negeri Pembina masih kurang optimal. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengenali warna pada anak usia 4-5 tahun melalui metode eksperimen di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan

Suatu kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebelum merancang perencanaan dengan demikian, terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tentang meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun melalui metode eksperimen
- c) Mempersiapkan tempat di kelas untuk melakukan eksperimen
- d) Menyusun langkah-langkah dalam melakukan pembelajaran mengenal warna
- e) Menyiapkan alat dan bahan pada pembelajaran mengenal warna seperti, media gambar berwarna dasar, wadah, sendok.
- f) Memberikan arahan dan aturan dalam melakukan eksperimen

7) Pelaksanaan

Pada dasarnya tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelum mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Maka yang harus dilakukan adalah:

a) Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam pembuka di hadapan anak
“Assalamualaikum anak-anak ibu”
2. Setelah mengucapkan salam guru mengecek kehadiran anak, dengan memanggil satu persatu nama anak.
3. Guru menanyakan kabar anak satu persatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah
“ Halo anak-anak apa kabar hari ini?, siapa yang tadi pagi solat subuh?, siapa yang tadi pagi sudah sarapan?”
4. Guru beserta anak melakukan bermacam tepuk seperti tepuk semangat

5. Guru membimbing anak berdoa sebelum belajar
6. Berdiskusi tentang pembelajaran yang akan di pelajari hari ini

b) Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan gambar baju, matahari dan payung yang diwarnai dengan warna merah, kuning dan biru
2. Guru menjelaskan apa saja yang termasuk warna dasar pada anak
3. Guru menyebutkan warna dasar satu persatu melalui media gambar
4. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk menyebutkan satu persatu warna dasar
5. Guru menunjuk secara asal pada gambar berwarna untuk dijawab oleh anak-anak
6. Guru memberikan arahan kepada anak untuk tertib agar guru dapat melakukan eksperimen untuk diamati anak-anak
7. Guru menunjukkan pewarna makanan yang berwarna merah, kuning, biru satu persatu
8. Guru menjelaskan jika warna merah dicampurkan warna kuning akan menjadi warna orange, warna merah dicampurkan dengan warna biru akan menjadi warna ungu dan warna kuning dicampurkan dengan warna biru akan mejadi warna hijau.
9. Guru meminta anak satu persatu kedepan untuk melakukan eksperimen warna

c) Penutup

1. Membereskan alat-alat eksperimen
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan pembelajaran
3. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Membaca doa bersama

8) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan peneliti untuk menilai bagaimana proses pembelajaran dan hasil belajar anak pada pembelajaran mengenal warna melalui metode eksperimen. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengamati atau memperhatikan proses pembelajaran anak yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada kegiatan belajar anak. Pada siklus I pertemuan I ini dapat dilihat oleh peneliti bahwa anak masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, pada saat mengenalkan warna melalui media gambar, hanya sebagian anak yang terfokus pada pembelajaran mengenal warna. Anak sulit dalam membedakan warna yang memiliki perpaduan warna yang sama. Pada saat guru meminta anak satu persatu maju kedepan untuk menyebutkan, membedakan warna, anak enggan dalam mengangkat tangan. Pada saat guru meminta anak maju kedepan untuk menyebutkan warna, anak juga cenderung diam. Karena sebagian anak belum memahami dan mengenal warna dasar. Anak juga belum mampu dalam mengelompokkan warna Berikut merupakan uraian kegiatan berdsarkan indikator:

Indikator	Siklus I Pertemuan	Kriteria Penilaian
	I	
Anak bisa menyebutkan warna primer	61,54%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
Anak bisa menyebutkan warna sekunder	56.41%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
	43.59%	Mulai Berkembang (MB)

Anak bisa membedakan warna		
Anak bisa mengelompokkan warna	38.46%	Mulai Berkembang (MB)
	50%	Mulai Berkembang (MB)

Pada siklus I pertemuan I, ketercapaian pembelajaran pada indikator yang menjadi pokok pengamatan pembelajaran anak sebanyak 50% dikatakan mulai berkembang. Persentase tertinggi pada siklus I ini terdapat dalam indikator anak bisa menyebutkan warna primer, sebesar 61, 54%. Persentase terendah terdapat dalam indikator anak bisa mengelompokkan warna, sebesar 38, 46%.

9) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran, hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus I pertemuan I ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, akan tetapi masih belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Ketuntasan belajar anak yang dicapai pada pembelajaran mengenal warna pada pertemuan I adalah 50% yang dikatakan masih kurang. Disebabkan kurang maksimal dan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut:

- a) Anak masih kurang aktif dalam proses pembelajaran
- b) Pada saat mengenalkan warna melalui media gambar, hanya sebagian anak yang terfokus pada pembelajaran mengenal warna

- c) Pada saat guru meminta anak satu persatu maju kedepan untuk menyebutkan, membedakan warna, anak enggan untuk mengangkat tangan
- d) Pada saat guru meminta anak maju kedepan untuk menyebutkan warna, anak cenderung diam, karena sebagian anak belum memahami dan mengenal warna dasar
- e) Anak masih bingung dalam membedakan warna karena perpaduan warna yang hampir sama
- f) Anak belum bisa mengelompokkan warna

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang disiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran mengenal warna adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tentang pengenalan warna
- c. Menyiapkan alat-alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran seperti media gambar pelangi

2. Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam pembuka di hadapan anak
“Assalamualaikum anak-anak ibu”
- b. Setelah mengucapkan salam guru mengecek kehadiran anak, dengan memanggil satu persatu nama anak.

- c. Guru menanyakan kabar anak satu persatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah “ Halo anak-anak apa kabar hari ini?, siapa yang tadi pagi solat subuh?, siapa yang tadi pagi sudah sarapan?
- d. Guru beserta anak melakukan bermacam tepuk seperti tepuk semangat
- e. Guru membimbing anak berdoa sebelum belajar
- f. Berdiskusi tentang pembelajaran yang akan di pelajari hari ini

b) Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan media gambar pelangi
- b. Guru menyebutkan satu persatu warna yang ada di gambar pelangi, yaitu warna orange, merah, kuning, hijau, ungu, biru
- c. Guru mengingatkan bahwa warna pelangi tersebut berupa warna dasar dan warna campuran yang telah dieksperimenkan pada pembelajaran kemarin
- d. Guru menunjukkan warna secara acak untuk dijawab oleh anak
- e. Guru mengajak anak untuk berkonsentrasi dalam mengingat dan menyebutkan warna yang ada di papan tulis
- f. Guru mengarahkan kepada anak supaya tertib dan duduk bagus agar diberikannya kesempatan pertama maju kedepan
- g. Guru mengajak anak satu persatu kedepan untuk menunjukkan, menyebutkan dan mengelompokkan warna
- h. Setelah melakukan eksperimen anak diminta untuk membedakan, menyebutkan dan mengelompokkan warna

c) Penutup

- a. Berdiskusi tentang perasaan diri selama belajar
- b. Menceritakan kembali warna apa aja yang dipelajari hari ini
- c. Memberikan tepuk tangan untuk anak yang mampu menjawab
- d. Menginformasikan kegiatan besok
- e. Membaca doa bersama

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk menilai proses pembelajaran dan hasil belajar anak pada pembelajaran mengenal warna melalui metode eksperimen. Pada pembelajaran siklus I pertemuan II ini guru melakukan pembelajaran pengenalan warna menggunakan media gambar pelangi. Warna pelangi tersebut diwarnai dengan warna dasar dan warna campuran. Anak terlihat menyukai pembelajaran karena menggunakan media gambar pelangi. Pada saat guru menunjukkan warna pelangi satu persatu secara acak, anak mulai bisa menjawab dan mengenali warna tersebut. Akan tetapi pada saat anak diminta satu persatu untuk menyebutkan dan menunjukkan warna pada gambar, anak masih suka ragu dalam menyampaikan dan menyebutkan warna, dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung anak masih kurang fokus, sehingga membuat anak sulit dalam mengenali, membedakan dan mengelompokkan warna. Berikut merupakan uraian kegiatan berdasarkan indikator:

Indikator	Siklus I Pertemuan	Jumlah rata-rata	Kriteria Penilai
	II		
	76.92%	69.54%	

Anak bisa menyebutkan warna primer			BSB (berkembang sangat baik)
Anak bisa menyebutkan warna sekunder	71.79%	64.10%	BSH (berkembang sesuai harapan)
Anak bisa membedakan warna	58.97%	51.28%	MB (mulai berkembang)
Anak bisa mengelompokkan warna	53.85%	46.16%	MB (mulai berkembang)
	65, 38%	57.77%	BSH (berkembang sesuai harapan)

Pada siklus I pertemuan II ini adanya peningkatan dari pertemuan I, dimana rata-rata dari pertemuan II mencapai 65, 38% dikategorikan berkembang sesuai harapan. Maka dari persentase yang dicapai dari siklus I adalah 57, 77% dikategorikan berkembang sesuai harapan.

4. Refleksi

Berdasarkan pengamatan pada siklus I pada pembelajaran mengenal warna dikatakan mulai meningkat. Setelah dilakukan pembelajaran, hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus I pertemuan II ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Ketuntasan belajar anak yang dicapai pada pembelajaran mengenal warna pada pertemuan II adalah 65, 38% Dan untuk rata-rata persentase dari siklus I ini adalah 57, 77%. Adapun hasil refleksi sebagai berikut:

1) Keberhasilan

- a) Anak menyukai pembelajaran menggunakan media gambar pelangi

- b) Anak mulai mengenal warna satu persatu seperti warna dasar merah, biru, kuning.

2) Ketidakberhasilan

- a) Anak masih rendah dalam membedakan warna
- b) Anak masih rendah dalam mengenal warna campuran
- c) Anak belum bisa mengelompokkan warna dalam pembelajaran dikarenakan anak kurang memperhatikan penjelasan guru

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai hasil yang optimal. Diperlukan beberapa langkah-langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II:

- a) Guru memberikan kegiatan mengenalkan warna melalui kartu berwarna yang ada didalam kelas untuk pembelajaran yang lebih menarik bagi anak pada siklus II
- b) Guru melakukan berbagai tindakan pada siklus II untuk membuat pembelajaran lebih menarik, yaitu menggunakan pewarna makanan, wadah, sendok
- c) Guru lebih menguasai kelas ataupun diluar saat menerapkan pembelajaran di kelas.

3. Siklus II

a. Siklus II pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan ini dirancang kembali untuk memperbaiki siklus I yang belum terlaksana dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengenal

warna pada anak usia 4-5 tahun melalui metode eksperimen. Adapun perencanaan yang dipersiapkan adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPHH)
- b. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tentang pengenalan warna
- c. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti pewarna makanan, wadah, sendok

2) Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam pembuka di hadapan anak
“Assalamualaikum anak-anak ibu”
- b. Setelah mengucapkan salam guru mengecek kehadiran anak, dengan memanggil satu persatu nama anak.
- c. Guru menanyakan kabar anak satu persatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah “ Halo anak-anak apa kabar hari ini?, siapa yang tadi pagi solat subuh?, siapa yang tadi pagi sudah sarapan?”
- d. Guru beserta anak melakukan bermacam tepuk seperti tepuk semangat
- e. Guru membimbing anak berdoa sebelum belajar
- f. Berdiskusi tentang pembelajaran yang akan di pelajari hari ini

b) Kegiatan inti

- a. Guru menunjukkan pewarna makanan pada anak
- b. Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar warna dengan cara yang berbeda

- c. Guru memperkenalkan kembali warna merah, kuning, biru melalui pewarna kepada anak
 - d. Setelah menunjukkan pewarna tersebut guru menjelaskan warna apa aja yang telah tersedia
 - e. Guru mengarahkan anak untuk memperhatikan pembelajaran pencampuran warna dengan menggunakan telapak tangan
 - f. Guru mulai melakukan eksperimen dengan mewarnai telapak tangan kanan dengan warna merah dan telapak tangan kiri diwarnai dengan warna biru
 - g. Guru menjelaskan pada anak, kedua telapak tangan yang diwarnai akan digosokkan dan akan berubah menjadi warna ungu.
 - h. Guru menunjukkan hasil eksperimen yang telah dicontohkan kepada anak
 - i. Guru meminta anak satu persatu kedepan untuk melakukan eksperimen dengan telapak tangan
 - j. Serta guru meminta anak menyebutkan warna apa saja yang ada di depan untuk memperkuat ingatan anak dalam mengenal warna
- c) Penutup
- a. Merapikan alat-alat dan bahan eksperimen
 - b. Menceritakan kembali warna apa aja yang dipelajari hari ini
 - c. Memberikan tepuk tangan untuk anak yang mampu menjawab
 - d. Menyanyikan lagu sebelum pulang
 - e. Menginformasikan kegiatan besok
 - f. Membaca doa bersama

3) Pengamatan

Pada pembelajaran siklus II pertemuan I ini guru melakukan pembelajaran eksperimen menggunakan telapak tangan untuk menarik perhatian anak. Anak terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Anak mulai mampu menjawab warna yang ditanyakan guru kepadanya. Saat guru menunjukkan warna secara acak, anak langsung menjawab warna tersebut. Pada saat guru menyampaikan warna kuning dicampurkan dengan warna merah anak mengetahui bahwa warna yang dihasilkan adalah warna ungu, dari pengamatan tersebut anak mulai bisa dalam mengenal warna campuran. Sehingga pada saat guru meminta anak mengelompokkan warna, warna yang dikelompokkan tersebut sesuai. Berikut merupakan uraian kegiatan berdasarkan indikator:

Indikator	Siklus II Pertemuan	Kriteria Penilaian
	I	
Anak bisa menyebutkan warna primer	84.62%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Anak bisa menyebutkan warna sekunder	80.77%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Anak bisa membedakan warna	73.08%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
Anak bisa mengelompokkan warna	67.31%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
	75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Pada siklus II pertemuan I, ketercapaian pembelajaran pada indikator yang menjadi pokok pengamatan pembelajaran anak sebanyak 75% dikatakan berkembang sesuai harapan. Persentase tertinggi pada siklus II ini terdapat

dalam indikator anak bisa menyebutkan warna primer, sebesar 84, 62%.
 Persentase terendah terdapat dalam indikator anak bisa mengelompokkan warna, sebesar 67, 31%.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses dan pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan siklus II berjalan meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun melalui metode eksperimen telah mencapai keberhasilan.

Adapun Peningkatan yang muncul selama proses pembelajaran secara berlangsung adalah sebagai berikut:

- a) Anak terlihat antusias dalam melakukan eksperimen menggunakan telapak tangan
- b) Anak bisa menjawab warna yang disebutkan secara acak
- c) Anak sudah bisa dalam mengenal warna dasar dan untuk warna sekunder anak masih lupa satu persatu

b. Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang disiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran mengenal warna adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tentang pengenalan warna
- c. Menyusun langkah-langkah pembelajaran mengenal warna

- d. Menyiapkan alat-alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran seperti kartu berwarna.

2) Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam pembuka di hadapan anak
“Assalamualaikum anak-anak ibu”
- b. Setelah mengucapkan salam guru mengecek kehadiran anak, dengan memanggil satu persatu nama anak.
- c. Guru menanyakan kabar anak satu persatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah “ Halo anak-anak apa kabar hari ini?, siapa yang tadi pagi solat subuh?, siapa yang tadi pagi sudah sarapan?”
- d. Guru beserta anak melakukan ice breaking dengan melakukan bermacam tepuk seperti tepuk semangat
- e. Guru membimbing anak berdoa sebelum belajar
- f. Berdiskusi tentang pembelajaran yang akan di pelajari hari ini

b) Kegiatan Inti

- a. Guru memulai kegiatan dengan menunjukkan macam-macam kartu warna yaitu merah, kuning, biru, ungu, orange, hijau
- b. Guru menunjukkan satu persatu kartu berwarna pada anak dan memberi penjelasan warna apa yang ditunjukkan
- c. Guru terus menerus melakukan kegiatan tersebut untuk melatih daya ingat anak dan konsentrasi anak
- d. Guru membagikan kartu berwarna pada anak dengan jumlah satu anak enam kartu berwarna

- e. Guru meminta anak untuk mengangkat kartu berwarna saat guru mengatakan satu warna, misalnya guru menyebutkan warna merah lalu anak mengangkat kartu sesuai dengan warna yang disebutkan guru
- f. Guru meminta anak menyebutkan satu persatu dari warna dasar dan warna campuran dan sekaligus mengelompokkan warna

c) Penutup

- a. Merapikan alat-alat belajar
- b. Menceritakan kembali warna apa aja yang dipelajari hari ini
- c. Memberikan tepuk tangan untuk anak yang mampu menjawab
- d. Menyanyikan lagu sebelum pulang
- e. Membaca doa bersama

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk menilai proses pembelajaran dan hasil belajar anak pada pembelajaran mengenal warna melalui metode eksperimen. Pada pembelajaran siklus II pertemuan II ini guru melakukan pembelajaran pengenalan warna menggunakan kartu berwarna untuk menarik perhatian anak. Pada saat proses pembelajaran dilakukan anak sudah mampu mengenal warna. Dari kegiatan inti yang dilakukan terlihat anak sudah berperan aktif dalam pengenalan warna dasar dan warna campuran. Anak mampu menunjukkan warna dasar dan warna campuran. Sehingga anak sudah bisa dalam membedakan, mengenal dan mengelompokkan warna. Pengenalan warna pada siklus II ini dikatakan mencapai keberhasilan. Aktivitas belajar anak dapat dilihat dari table berikut:

Indikator	Siklus II Pertemuan II	Jumlah rata- rata	Kriteria penilai
	II		
Anak bisa menyebutkan warna primer	98.08%	91.35%	BSB (berkembang sangat baik)
Anak bisa menyebutkan warna sekunder	94.23%	87.50%	BSB (berkembang sangat baik)
Anak bisa membedakan warna	88.48%	78.85%	BSB (berkembang sangat baik)
Anak bisa mengelompokkan warna	86.54%	76.93%	BSH (berkembang sesuai harapan)
	91, 83%	83.66%	BSB (berkembang sangat baik)

Pada siklus II pertemuan II ini meningkat sesuai dengan yang telah direncanakan, dimana rata-rata dari pertemuan II mencapai 91, 83% dikategorikan berkembang sangat baik. Maka dari persentase yang dicapai dari siklus II adalah 83, 66% dikategorikan berkembang sesuai harapan.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan siklus II berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun melalui metode eksperimen di TK Negeri Pembina Pintu Padang telah mencapai keberhasilan.

Adapun Peningkatan yang muncul selama proses pembelajaran secara berlangsung adalah sebagai berikut:

- a) Pada saat proses pembelajaran dilakukan anak sudah mampu mengenal warna
- b) Dari kegiatan inti yang dilakukan terlihat anak sudah berperan aktif dalam pengenalan warna dasar dan warna campuran
- c) Anak mampu menunjukkan warna dasar dan warna campuran.
- d) Anak sudah mampu mengelompokkan warna

Maka pada siklus II dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun melalui metode eksperimen sehingga penelitiannya sampai pada siklus II pertemuan ke II dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan kemampuan anak dalam mengenal warna dengan perkembangan indikator yang telah diamati kepada anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun melalui metode eksperimen di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan dilakukannya kegiatan pengenalan warna pada anak usia 4-5 tahun melalui menyebutkan warna primer, menyebutkan warna sekunder, membedakan warna dan mengelompokkan warna dapat meningkat dengan dilakukannya metode eksperimen.

Pada siklus I pertemuan I dikatakan anak belum memahami dan mengenal warna dasar sehingga nilai rata-rata persentase yang diperoleh 50% dengan kriteria mulai berkembang. Pada siklus I pertemuan II dikatakan anak mulai bisa menjawab dan mengenali warna sehingga nilai rata-rata persentase yang diperoleh 65,38% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Dari jumlah rata-rata persentase siklus I yang diperoleh adalah 57,77% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Pada siklus II pertemuan I dikatakan anak sudah bisa mengenali warna campuran dan anak mulai bisa mengelompokkan warna, sehingga nilai rata-rata persentase yang dicapai 75% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Pada siklus II pertemuan II dikatakan anak sudah bisa dalam membedakan, menyebutkan dan mengelompokkan warna sehingga nilai rata-rata persentase yang diperoleh 91,83% dengan kriteria berkembang sangat baik. Dari nilai rata-rata persentase siklus II yaitu 83,66% dengan kriteria berkembang sangat baik. Dan persentasi siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa adanya pencapaian peningkatan keberhasilan pada anak.

C. Saran

Melihat dari penelitian yang dilakukan, maka sebagai bahan evaluasi serta dan saran yang dapat membangun dan dipelajari serta diterapkan demi keberhasilan dan kesuksesan dalam proses metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina:

1. Bagi pendidik diharapkan meningkatkan kualitas mengajarnya tentang pengenalan warna menggunakan metode eksperimen agar anak mengetahui pembelajaran yang menarik
2. Bagi peneliti lain diharapkan bisa dijadikan referensi untuk menambah ilmu dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang kemampuan mengenal warna pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Nurul, R., Mulyadi, dan Soleh, A. K. 2022. "Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD untuk Meningkatkan Mutu Pendidik." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (4): 2852–62.
- Azizah, latifah, N. 2020. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Permainan Mengelompokkan Bola Warna Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun." *journal Unirow* 05 (01): 6.
- Amin, Fadilah, N., Garancang, S., dan Abunawas, K. 2023. "Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangt penting, karena ia merupakan sumber informasi." *Jurnal Pilar* 14 (1): 15–31.
- Badrujaman, A., dan Hidayat, D. R. 2010. *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Mata Pelajaran*, Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Cholid Narbuku dan Abu Achmadi. 2018. *Metodologi Penelitian*, Jakarta :Bumi Aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri, dkk. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitri, Riskal. 2021. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna melalui Metode Eksperimen pada Anak Usai 5-6 Tahun (Kelompok B)." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10 (2): 95–106.
- Ghofururrohim, Noor Muhammad, Raka Nur Wicaksono, dan Andhita Risiko Faristiana. 2023. "Pengaruh Smartphone Terhadap Anak Usia Dini." *Education : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 3 (2): 129–46.
- Harjanty, Rokyal. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Tk Arni Puyung.
- Helmawati. 2018. "Mengenal dan Memahami PAUD". Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 72
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*, Jakarta: Predana Media Group, hlm. 34
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, hlm. 74
- Kurinci, Dinta Ismaya, Sakinah Siregar, dan Nidaun Nabila. 2022. "Analisis Metode Pembelajaran Steam Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini." *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini Avalilable* 1 (1): 20–25. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/sentra/index>.
- Mansir, Firman. 2022. "Islamic Education Paradigm Regarding Child-Friendly Learning With the Concept of Independent Learning." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9 (2): 228–41.

- Ma'viah, Alvin. 2021. "Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini (Experimental Methods In Science Learning For Early Childhood)." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islami dan Sains* 3: 97–101.
- Maya, Laela Sari. 2021. "Implementasi Metode Eksperimen Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains dan Literasi Sains Anak Usia Dini." *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 8 (1): 88–98.
- Nababan, D., Sipayung, C, A. 2023. "Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl)." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2 (2): 825–37.
- Napitupulu, P. A., Putrawan, B. K., & Sutrisno, S. 2021. Pendampingan Metode Menggambar, Mewarnai, dan Mengecat Pada Guru Dalam Meningkatkan Motorik Anak di PAUD Kemah Kasih Pademangan Barat, Jakarta Utara. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 140–146.
- Peraturan Pemerintah RI. 2003. "Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pp Nomor 20 Tahun 2003)." *Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rachmawati Yeni. 2012. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, hlm 59.
- Rachmawati Yeni dan Kurniati Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak usiaTaman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rangkuti, A. N., 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Padang Sidempuan: Citapustaka Media.
- Ratna, Sri, dan Sri Watini. 2022. "Implementasi Model Asyik Dalam Pembelajaran Mengenai Konsep Warna Pada Anak Usia Dini." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8 (3): 1737.
- Rahma Johar, Latifah Hanum. 2021. *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru yang Profesional*, ed. Cut Rita Zahra (Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rosmiati. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Mengenai Warna Melalui Penggunaan Metode Discovery Pada Murid Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Wolio Kota Baubau" 53 (9): 1689–99.
- Shanty, Anna Diana. 2021. "Penerapan metode eksperimen mencampur warna dengan media cat air di TK Aisyiyah Pekalongan." *Action Research Journal* 1 (1): 13–18.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sari, Neny Sekar, dan Imam Syafi'i. 2021. "Pengembangan Kemampuan Mengenai Warna Anak Usia Dini Melalui Media Water Beads." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 28–33.

- Safitri, Siti Hanny. 2019. "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi." *Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 8 (5): 55.
- Suriansyah, A. 2011. *Landasan Pendidikan* (Banjarmasin: Comdes), hlm. 14.
- Syahrum dan Salim. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka).
- Tanujaya, B. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas: Paduan Belajar, Mengajar, dan Meneliti*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Tiyahah, Iis, Habib Alwi Jamalulel, dan Humaedi. 2023. "Penerapan Media Loose Parts Dalam Pengembangan Kognitif Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Edusiana Jurnal Ilmu Pendidikan* 1 (2).
- Trianto. 2011. "Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini." Jakarta: Kencana, hlm. 125
- Winda Gunarti, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiwiek D. E. Armiyati, Andi Musda Mappapoleonro, and Herinto Sidik Iriansyah. 2020. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna dengan Metode Eksperimen," in *prosiding seminar Nasional Pendidikan STIKIP Kusuma Negara, Jakarta Timur*.
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. 2020." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7 (2): 809–20.
- Zakiah, Nita, dan Margiani. 2022. "Penerapan Metode Eksperimen Melalui Pengenalan Warna ." *AZZAHRA Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 No 2: 76–97.
- Zahra, Atika, dan Furi Harmawati. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Penerapan Metode Eksperimen Menggunakan Media Loose Parts pada Anak Kelompok B Info Articles." *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling* 1 (2): 7–19.

Lampiran 1

Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skor Penilaian			
			1 (BB)	2 (MB)	3 (BSH)	4 (BSB)
Mengenal Warna	Menyebutkan Warna Primer	1. Anak mampu menyebutkan warna primer melalui media gambar				
		2. Anak mampu menyebutkan warna primer melalui kartu berwarna				
		3. Anak mampu menyebutkan warna primer dari warna pelangi				
	Menyebutkan Warna Sekunder	1. Anak mampu menyebutkan warna sekunder melalui pencampuran warna				
		2. Anak mampu menyebutkan warna skunder melalui kartu berwarna				
		3. Anak mampu menyebutkan warna sekunder dari warna pelangi				
	Membedakan Warna	1. Anak mampu membedakan warna merah dengan orange, kuning dengan orange dan merah dengan kuning melalui kartu berwarna				
		2. Anak mampu menunjukkan warna				

		merah, biru, kuning, ungu, orange dan hijau melalui warna pelangi				
	Mengelompokkan Warna	1. Anak mampu mengelompokkan warna primer dan warna sekunder melalui air berwarna				
		2. Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder melalui kartu warna				
		3. Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder melalui warna pelangi				

Ruplik Penilaian

BB = Belum Berkembang: Skor 1

MB = Mulai Berkembang: Skor 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan: Skor 3

BSB = Berkembang Sangat Baik: Skor 4

Matriks Penilaian Kemampuan Mengenal Warna

Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Indikator	Skor	Deskripsi
Menyebutkan Warna Primer	3	Anak mampu menyebutkan warna primer melalui media gambar
	3	Anak mampu menyebutkan warna primer melalui kartu berwarna
	3	Anak mampu menyebutkan warna primer dari warna pelangi
Menyebutkan Warna Sekunder	2	Anak mampu menyebutkan warna sekunder melalui pencampuran warna
	2	Anak mampu menyebutkan warna sekunder melalui kartu berwarna
	2	Anak mampu menyebutkan warna sekunder dari warna pelangi
Membedakan Warna	2	Anak mampu membedakan warna merah dengan orange, kuning dengan orange dan merah dengan kuning melalui kartu berwarna
	1	Anak mampu menunjukkan warna merah, biru, kuning, ungu, orange dan hijau melalui warna pelangi
Mengelompokkan Warna	1	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan warna sekunder melalui pencampuran warna
	1	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder melalui kartu warna
	1	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder melalui warna pelangi

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NEGERI PEMBINA TAPANULI SELATAN

Kelompok/Usia : A/4-5 Tahun
Semester/Minggu : II/Kedua
Tema/Subtema : Air/ Air berwarna/ Warna Primer
KD dan Indikator yang dicapai: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 2.7, 2.9, 2.10, 2.12, 3.1, 3.5, 3.6, 3.10, 4.11

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar mencampurkan warna (Kognitif)
2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.7 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai orang lain dan toleransi kepada orang lain 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	Anak membereskan alat main (Sosial Emosional) Anak saling membantu sesama teman dalam mengelompokkan warna (Sosial Emosional) Anak saling menghargai kepada kawanya menerima saran dari teman kelompoknya (Sosial Emosional) Anak dapat menyelesaikan bermain secara berkelompok (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)

3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (warna,nama,bentu,ukuran,pola,sifat,suara,tekstur dll)	Memperkuat pengenalan warna dasar melalui beberapa benda konkret di sekeliling anak (Kognitif) Melakukan eksperimen (Kognitif) Anak mampu melatih konsentrasi (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Anak mampu menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai pencampuran warna (Bahasa) Bernyanyi (Bahasa)

Tujuan pembelajaran:

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdo'a sebelum dan sesudah belajar
- Untuk mengenalkan jenis- jenis warna Primer
- Untuk membiasakan anak membereskan alat-alat
- Untuk memberanikan diri anak untuk bercerita di depan kelas
- Untuk membiasakan anak saling membantu sesama teman
- Untuk meningkatkan konsentrasi terhadap anak
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai warna primer

Materi Pembiasaan:

- Do'a sebelum dan sesudah belajar
- Mengucapkan salam
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Berdoa sesudah belajar

Materi Pembelajaran:

- Mengenal warna Dasar/ Primer
- Mengenal macam-macam warna Primer
- Mencampurkan warna Primer
- Melakukan Eksperimen Warna Primer

Metode Pembelajaran:

- Metode Pembiasaan
- Metode Bermain
- Metode Bercerita
- Metode Tanya Jawab

Alat dan Bahan:

- Warna merah, biru dan kuning
- Pewarna makanan
- Wadah
- Sendok
- Air

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Pembukaan (30 menit)	1. Penyambutan kegiatan pagi/ Mengucapkan salam 2. Mengabsen anak tanda kehadiran 3. Membaca do'a 4. Bernyanyi
Kegiatan inti (60 menit)	1. Guru menunjukkan gambar baju, matahari dan payung yang diwarnai dengan warna merah, kuning dan biru 2. Guru menjelaskan apa saja yang termasuk warna dasar pada anak 3. Guru menyebutkan warna dasar satu persatu melalui media gambar 4. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk menyebutkan satu persatu warna dasar 5. Guru menunjuk secara asal pada gambar berwarna untuk dijawab oleh anak-anak 6. Guru memberikan arahan kepada anak untuk tertib agar guru dapat melakukan eksperimen untuk diamati anak-anak 7. Guru menunjukkan pewarna makanan yang berwarna merah, kuning, biru satu persatu 8. Guru menjelaskan jika warna merah dicampurkan warna kuning akan menjadi warna orange, warna merah dicampurkan dengan warna biru akan menjadi warna ungu dan warna kuning dicampurkan dengan warna biru akan menjadi warna hijau. 9. Guru meminta anak satu persatu kedepan untuk melakukan eksperimen warna
Recalling dan Istirahat (30 menit)	1. Anak membereskan alat eksperimen 2. Menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan 3. Meminta anak menceritakan kembali tentang materi hari ini dan kegiatan apa yang dilakukan 4. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 5. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan 6. Makan bersama

	7. Bermain
Penutup (30 menit)	1. Anak menunjukkan hasil Eksperimen 2. Guru memberi reward pada hasil karya anak 3. Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari 4. Bernyanyi 5. Membaca do'a setelah belajar 6. Mengucapkan salam

Pintu Padang, September 2024

Mengetahui

Kepala TK Negeri Pembina

Guru Kelas

Kartini Brilliyani, S.,S. Pd

Helfitrah Rahmi, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NEGERI PEMBINA TAPANULI SELATAN

Kelompok/Usia : A/4-5 Tahun
Semester/Minggu : II/Kedua
Tema/Subtema : Alam Semesta/Langit/Pelangi
KD dan Indikator yang dicapai : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.4, 2.5, 2.6, 2.12, 3.1, 3.6, 4.5, 4.10, 4.11, 4.15

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Kognitif) Anak bertanya seputar warna pelangi (Kognitif) Anak melakukan percobaan membuat pelangi (Kognitif)
2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	Anak membereskan alat main (Sosial Emosional) Anak saling membantu sesama teman (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (warna, nama, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur dll)	Memperkuat pengenalan warna melalui warna warna pelangi (Kognitif)

4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai pencampuran warna(Bahasa)
4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Bernyanyi (Bahasa)
4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak menunjukkan karya percobaannya (Seni)

Tujuan pembelajaran:

- Untuk mengenalkan terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdo'a sebelum dan sesudah belajar
- Untuk mengenalkan warna- warna pelangi
- Untuk membiasakan anak membereskan alat-alat
- Untuk memberanikan diri anak untuk bercerita di depan kelas
- Untuk meningkatkan konsentrasi terhadap anak
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai pencampuran warna
- Untuk mengembangkan perkembangan kognitif anak

Materi Pembiasaan:

- Do'a sebelum dan sesudah belajar
- Mengucapkan salam
- Bernyanyi
- Melakukan kegiatan melafalkan doa dan surah pendek
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Berdoa sesudah belajar

Materi Pembelajaran:

- Mengenal pelangi ciptaan Allah swt
- Mengenal macam-macam warna pelangi
- Menyebutkan warna pelangi
- Bernyanyi pelangi
- Menghitung jumlah Pelangi

Metode Pembelajaran:

- Metode Pembiasaan
- Metode Bermain
- Metode Bercerita
- Metode Tanya Jawab

Alat dan Bahan:

- Gambar Pelangi

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Pembukaan (30 menit)	1. Penyambutan kegiatan pagi/ Mengucapkan salam 2. Mengabsen anak tanda kehadiran 3. Membaca do'a 4. Menanyakan materi dihari sebelumnya 5. Bernyanyi
Kegiatan inti (60 menit)	1. Guru menunjukkan media gambar pelangi 2. Guru menyebutkan satu persatu warna yang ada di gambar pelangi, yaitu warna orange, merah, kuning, hijau, ungu, biru 3. Guru mengingatkan bahwa warna pelangi tersebut berupa warna dasar dan warna campuran yang telah dieksperimenkan pada pembelajaran kemarin 4. Guru menunjukkan warna secara acak untuk dijawab oleh anak 5. Guru mengajak anak untuk berkonsentrasi dalam mengingat dan menyebutkan warna yang ada di papan tulis 6. Guru mengarahkan kepada anak supaya tertib dan duduk bagus agar diberikannya kesempatan pertama maju kedepan 7. Guru mengajak anak satu persatu kedepan untuk menunjukkan, menyebutkan dan mengelompokkan warna
Recalling dan Istirahat (30 menit)	1. Menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan 2. Meminta anak menceritakan kembali tentang materi hari ini dan kegiatan apa yang dilakukan 3. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 4. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan 5. Makan bersama 6. Bermain
Penutup (30 menit)	1. Memberitahukan pembelajaran untuk besok 2. Mengulang pembelajaran hari ini 3. Bernyanyi 4. Membaca do'a setelah belajar 5. Mengucap salam

Pintu Padang, September 2024

Mengetahui

Kepala TK Negeri Pembina

Guru Kelas

Kartini Brilliyani, S.,S. Pd

Helfitrah Rahmi, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NEGERI PEMBINA TAPANULI SELATAN

Kelompok/Usia : A/4-5 Tahun

Semester/Minggu : II/Kedua

Tema/Subtema : Air/ Air berwarna/ Warna Sekunder

KD dan Indikator yang dicapai: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 2.7, 2.9, 2.10, 2.12, 3.1, 3.6, 3.15, 4.10, 4.11, 4.15

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Kognitif) Anak bertanya seputar mencampurkan warna (Kognitif)
2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.7 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai orang lain dan toleransi kepada orang lain 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	Anak membereskan alat main (Sosial Emosional) Anak membereskan alat main (Sosial Emosional) Anak saling membantu sesama teman dalam mengelompokkan warna (Sosial Emosional) Anak saling menghargai kepada kawanya menerima saran dari teman kelompoknya (Sosial Emosional) Anak dapat menyelesaikan bermain secara berkelompok (Sosial Emosional)

3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (warna,nama,bentu,ukuran,pola,sifat,suara,tekstur dll)	Memperkuat pengenalan warna dasar melalui beberapa benda konkret di sekeliling anak (Kognitif)
4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Anak mampu menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai pencampuran warna(Bahasa) Bernyanyi (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak mampu mewarnai gambar sesuai warna yang telah ditentukan (Seni)

Tujuan pembelajaran:

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdoa'a sebelum dan sesudah belajar
- Untuk mengenalkan jenis- jenis warna Sekunder
- Untuk membiasakan anak membereskan alat-alat
- Untuk memberanikan diri anak untuk bercerita di depan kelas
- Untuk meningkatkan konsentrasi anak
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai warna sekunder
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam mewarnai gambar sesuai warna yang telah ditentukan

Materi Pembiasaan:

- Do'a sebelum dan sesudah belajar
- Mengucapkan salam
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Berdoa sesudah belajar

Materi Pembelajaran:

- Mengenal warna sekunder
- Mengenal macam-macam warna sekunder
- Mewarnai gambar sesuai warna sekunder

Metode Pembelajaran:

- Metode Pembiasaan
- Metode Bermain
- Metode Bercerita
- Metode Tanya Jawab

Alat dan Bahan:

- Pewarna
- Air
- Wadah
- Sendok
- Kertas manila

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Pembukaan (30 menit)	1. Penyambutan kegiatan pagi/ Mengucapkan salam 2. Mengabsen anak tanda kehadiran 3. Membaca do'a dan surah pendek 4. Menanyakan materi dihari sebelumnya 5. Bernyanyi
Kegiatan inti (60 menit)	1. Guru menunjukkan pewarna makanan pada anak 2. Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar warna dengan cara yang berbeda 3. Guru memperkenalkan kembali warna merah, kuning, biru melalui pewarna kepada anak 4. Setelah menunjukkan pewarna tersebut guru menjelaskan warna apa aja yang telah tersedia 5. Guru mengarahkan anak untuk memperhatikan pembelajaran pencampuran warna dengan menggunakan telapak tangan 6. Guru mulai melakukan eksperimen dengan mewarnai telapak tangan kanan dengan warna merah dan telapak tangan kiri diwarnai dengan warna biru 7. Guru menjelaskan pada anak, kedua telapak tangan yang diwarnai akan digosokkan dan akan berubah menjadi warna ungu. 8. Guru menunjukkan hasil eksperimen yang telah dicontohkan kepada anak 9. Guru meminta anak satu persatu kedepan untuk melakukan eksperimen dengan telapak tangan 10. Serta guru meminta anak menyebutkan warna apa saja yang ada di depan untuk memperkuat ingatan anak dalam mengenal warna

Recalling dan Istirahat (30 menit)	1. Anak membereskan alat eksperien 2. Menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan 3. Meminta anak menceritakan kembali tentang materi hari ini dan kegiatan apa yang dilakukan 4. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 5. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan 6. Makan bersama 7. Bermain
Penutup (30 menit)	1. Anak menunjukkan hasil karya 2. Guru memberi reward pada hasil karya anak 3. Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari 4. Bernyanyi 5. Membaca do'a setelah belajar 6. Mengucapkan salam

Pintu Padang, September 2024

Mengetahui

Kepala TK Negeri Pembina

Guru Kelas

Kartini Brilliyani, S.,S. Pd

Helfitrah Rahmi, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NEGERI PEMBINA TAPANULI SELATAN

Kelompok/Usia : A/4-5 Tahun
Semester/Minggu : II/Kedua
Tema/Subtema : Kelas/ Peralatan kelas/ Kartu berwarna
KD dan Indikator yang dicapai : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 2.7, 2.9, 2.10, 2.12, 3.1, 3.5, 3.6, 3.10, 4.11

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar mencampurkan warna (Kognitif)
2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.7 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai orang lain dan toleransi kepada orang lain 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	Anak membereskan alat main (Sosial Emosional) Anak saling membantu sesama teman dalam mengelompokkan warna (Sosial Emosional) Anak saling menghargai kepada kawanya menerima saran dari teman kelompoknya (Sosial Emosional) Anak dapat menyelesaikan bermain secara berkelompok (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)

3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (warna,nama,bentu,ukuran,pola,sifat,suara,tekstur dll)	Memperkuat pengenalan warna melalui beberapa benda konkret di sekeliling anak (Kognitif) Melakukan eksperimen (Kognitif) Anak mampu melatih konsentrasi (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Anak mampu menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai pencampuran warna (Bahasa) Bernyanyi (Bahasa)

Tujuan pembelajaran:

- Untuk membiasakan anak berdoa'a sebelum dan sesudah belajar
- Untuk mengenalkan jenis- jenis kartu warna
- Untuk membiasakan anak membereskan alat-alat
- Untuk memberanikan diri anak untuk bercerita di depan kelas
- Untuk membiasakan anak saling menghargai hasil karya kelompok lainnya
- Untuk meningkatkan konsentrasi anak
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai warna tersier

Materi Pembiasaan:

- Do'a sebelum dan sesudah belajar
- Mengucapkan salam
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Berdoa sesudah belajar

Materi Pembelajaran:

- Mengenal Alat-alat yang ada di kelas
- Mengenal warna-warna Kartu berwarna
- Mengelompokkan kartu berwarna
- Menyebutkan satu persatu kartu berwarna

Metode Pembelajaran:

- Metode Pembiasaan
- Metode Bermain

- Metode Bercerita
- Metode Tanya Jawab

Alat dan Bahan:

- Kartu Berwarna
- Papan tulis kecil

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Pembukaan (30 menit)	1. Penyambutan kegiatan pagi/ Mengucapkan salam 2. Mengabsen anak tanda kehadiran 3. Membaca do'a 4. Menanyakan materi dihari sebelumnya 5. Bernyanyi
Kegiatan inti (60 menit)	1. Guru memulai kegiatan degan menunjukkan macam-macam kartu warna yaitu merah, kuning, biru, ungu, orange, hijau 2. Guru menunjukkan satu persatu kartu berwarna pada anak dan memberi penjelasan warna apa yang ditunjukkan 3. Guru terus menerus melakukan kegiatan tersebut untuk melatih daya ingat anak dan konsentrasi anak 4. Guru membagikan kartu berwarna pada anak dengan jumlah satu anak enam kartu berwarna 5. Guru meminta anak untuk mengangkat kartu berwarna saat guru mengatakan satu warna, misalnya guru menyebutkan warna merah lalu anak mengangkat kartu sesuai dengan warna yang disebutkan guru 6. Guru meminta anak menyebutkan satu persatu dari warna dasar dan warna campuran dan sekaligus mengelompokkan warna
Recalling dan Istirahat (30 menit)	1. Anak membereskan alat-alat kegiatan 2. Menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan 3. Meminta anak menceritakan kembali tentang materi hari ini dan kegiatan apa yang dilakukan 4. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 5. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan 6. Makan bersama 7. Bermain
Penutup (30 menit)	1. Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari 2. Bernyanyi 3. Membaca do'a setelah belajar

	4. Mengucapkan salam
--	----------------------

Pintu Padang, September 2024

Mengetahui

Kepala TK Negeri Pembina

Guru Kelas

Kartini Brilliyani, S.,S. Pd

Helfitrah Rahmi, S. Pd

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN I

KEMAMPUAN MENGENAL WARNA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE EKSPERIMEN

No	Nama	Anak masih belum bisa menyebutkan warna primer				Anak masih belum bisa menyebutkan warna sekunder				Anak masih belum bisa membedakan warna				An mer
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB
1.	Abdul Simatupang		2				2			1				1
2.	Ali Ikram		2				2				2			1
3.	Amanda Rafania		2				2			1				1
4.	Aqila	1				1				1				1
5.	Fadil Zikri	1				1				1				1
6.	Hafiz Firmansyah		2				2				2			
7.	Nizar Alfarizi		2			1				1				1
8.	Nur Azmi		2				2			1				1
9.	Nur Hanifah		2				2			1				1
10.	Rafijah Alfiani			3			2				2			
11.	Rangga Syahputra		2				2				2			1
12.	Ridwan Ramadhan		2				2			1				1
13.	Sakila Anggraini	1				1				1				1
JUMLAH		24				22				17				

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN II

KEMAMPUAN MENGENAL WARNA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE EKSPERIMEN

No	Nama	Anak masih belum bisa menyebutkan warna primer				Anak masih belum bisa menyebutkan warna sekunder				Anak masih belum bisa membedakan warna				A m
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	Abdul Simatupang		2				2			1				1
2.	Ali Ikram			3			2				2			
3.	Amanda Rafania		2				2				2			
4.	Aqila		2				2			1				1
5.	Fadil Zikri		2			1				1				1
6.	Hafiz Firmansyah		2				2				2			
7.	Nizar Alfarizi		2				2				2			1
8.	Nur Azmi			3				3			2			
9.	Nur Hanifah		2				2				2			
10.	Rafijah Alfiani			3				3			2			
11.	Rangga Syahputra			3				3				3		
12.	Ridwan Ramadhan		2				3				2			
13.	Sakila Anggraini		2				2				2			1
JUMLAH		30				28				23				

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN I

KEMAMPUAN MENGENAL WARNA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE EKSPERIMEN

No	Nama	Anak masih belum bisa menyebutkan warna primer				Anak masih belum bisa menyebutkan warna sekunder				Anak masih belum bisa membedakan warna				An me
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB
1.	Abdul Simatupang			3				3			2			
2.	Ali Ikram				4				4			3		
3.	Amanda Rafania				4				4				4	
4.	Aqila			3			2				2			
5.	Fadil Zikri			3			2				2			
6.	Hafiz Firmansyah			3				3				3		
7.	Nizar Alfarizi			3				3				3		
8.	Nur Azmi				4				4			3		
9.	Nur Hanifah			3				3				3		
10.	Rafijah Alfiani				4				4				4	
11.	Rangga Syahputra				4				4			3		
12.	Ridwan Ramadhan			3				3				3		
13.	Sakila Anggraini			3				3				3		
JUMLAH		44				42				36				

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

KEMAMPUAN MENGENAL WARNA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE EKSPERIMEN

No	Nama	Anak masih belum bisa menyebutkan warna primer				Anak masih belum bisa menyebutkan warna sekunder				Anak masih belum bisa membedakan warna				A me
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	Abdul Simatupang				4				4			3		
2.	Ali Ikram				4				4				4	
3.	Amanda Rafania				4				4				4	
4.	Aqila			3				3				3		
5.	Fadil Zikri				4				4				4	
6.	Hafiz Firmansyah				4				4			3		
7.	Nizar Alfarizi				4				4			3		
8.	Nur Azmi				4				4				4	
9.	Nur Hanifah				4			3					4	
10.	Rafijah Alfiani				4				4				4	
11.	Rangga Syahputra				4				4				4	
12.	Ridwan Ramadhan				4				4			3		
13.	Sakila Anggraini				4			3				3		
JUMLAH		51				49				46				

Lampiran 4

Dokumentasi



Gambar sekolah TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang Tapanuli Selatan

Pertemuan I:



Guru menjelaskan kepada anak macam-macam warna dasar, dan menyebutkan satu persatu warna dasar dari media gambar



Peneliti mengenalkan warna dasar melalui pewarna makanan dan sekaligus memberikan contoh eksperimen warna



Anak melakukan eksperimen warna biru dicampurkan dengan warna merah menjadi warna ungu



Anak melakukan eksperimen warna biru dicampurkan dengan warna kuning menjadi warna hijau



Anak melakukan eksperimen warna merah dicampurkan dengan warna kuning menjadi warna orange

Pertemuan II:



Peneliti menjelaskan warna apa saja yang ada pada media gambar pelangi



Anak sedang menunjukkan warna pada gambar Pelangi

Pertemuan III:



Peneliti sedang menjelaskan satu persatu warna dari telapak tangan yang ada di papan tulis dan peneliti menjelaskan jika ketiga warna berpasangan dipapan tulis dicampurkan akan menghasilkan warna baru



Peneliti memberikan contoh eksperimen melalui telapak tangan pada anak



Anak

melakukan eksperimen warna menggunakan telapak tangan



Anak melakukan eksperimen warna menggunakan telapak tangan



Anak melakukan eksperimen menggunakan telapak tangan

Pertemuan IV:



Anak menunjukkan kartu berwarna sesuai dengan warna yang disebutkan peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Anggi Arinah Harahap
Nim : 2020600016
Tempat/ Tanggal Lahir : Pintu Padang/ 05 Desember 2001
Email : anggiarinah@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 3 (Tiga)
Alamat : Jl. Mandailing Km 18, Pintu Padang II,
Kecamatan Batang Angkola,
Kabupaten Tapanui Selatan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rahmat Sakti Hamonangan Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Vivi Darsidah
Pekerjaan : PNS Non Guru
Alamat : Jl. Mandailing Km 18, Pintu Padang II,
Kecamatan Batang Angkola,
Kabupaten Tapanui Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 100601 Pintu Padang
SMP : MTSN 2 Padangsidempuan
SMA : SMAN 1 Batang Angkola



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizai Nurdin Km 4,5 Sinitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 4291 /Un.28/E.1/TL.0107/2024

03-7 2024

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : ANGGI ARINAH HARAHAHAP
NIM : 2020600016
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pintu Padang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Eksperimen di TK Negeri Pembina Desa Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan



Isi Lianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19601224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
TK NEGERI PEMBINA BATANG ANGKOLA
KECAMATAN BATANG ANGKOLA

Alamat : Kelurahan Pintupadang II Km 19,15 Kode Pos : 22773



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/01/TK/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kartini Brilliyani S.,S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Batang Angkola
Alamat : Pintu padang II

Dengan ini menrangkan bahwa Mahasiswi yang beridentitas di bawah ini :

Nama : Anggi Arinah Harahap
NIM : 2020600016
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di TK Negeri Pembina Batang Angkola terhitung mulai tanggal 03 Juni 2024 s/d 31 Juli 2024 untuk memperoleh data pada penyelesaian Skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenai Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Eksperimen di TK Negeri Pembina Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pintu padang, 12 Agustus 2024
Kepala Sekolah
TK Negeri Pembina Batang Angkola



KARTINI BRILLIYANI S.,S.Pd
NIP. 19920805 201903 2 015